

SKRIPSI

**PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Kuantan Singingi)**



Disusun oleh :

**EGI PRAYOGA
NPM : 170412011**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2023**

SKRIPSI

**PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Kuantan Singingi)**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Disusun oleh :

**EGI PRAYOGA
NPM : 170412011**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2023**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Kuantan Singingi)” sebagai tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari peran, bantuan dan dorongan yang diberikan berbagai pihak kepada penulis. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.H.Nopriadi,S.K.M.,M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu Rikha Ramadhanti,S.IP.,M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Rina Andriani, SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran saran kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi ini dari awal sampai selesai.

4. Bapak Yul Emri Yulis, SE.,M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Diskhamarzeweny, SE.,MM selaku pembimbing li yang telah banyak membantu peneliti, senantiasa meluangkan waktu, pikiran, tenaga dan memberikan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Orang tua tercinta yang selalu mendo'akan serta memberikan dukungan yang sangat besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh keluarga yang telah mendo,akan, memberikan bimbingan serta dukungannya baik itu dukungan moril maupun materil.
10. Rekan-rekan pejuang S,Ak Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi kelas B yang saling membantu satu sama lain serta memberikan dukungan kepada penulis sehingga tersusunnya skripsi ini.
11. Semua pihak yang turut membantu dan telah meluangkan waktunya demi selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sekali bahwa skripsi ini masih jauh kesempurnaan. Dengan segala kerendahan hati penulis mohon maaf yang setulusnya. Dan penulis berharap skripsi ini menjadi suatu karya yang baik serta menjadi persembahan terbaik bagi para dosen dan teman-teman di Fakultas Ilmu Sosial.

Akhir kata dengan penuh ketulusan penulis mengucapkan terima kasih dan puji syukur kepada Allah SWT. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Teluk Kuantan, 02 Oktober 2023

Egi Prayoga
NPM. 170412011

ABSTRAK

“Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah(Studi Empiris Pada Opd Kabupaten Kuantan Singingi)”

Egi Prayoga
Yul Emri Yulis
Diskhamarzaweny

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah(Studi Empiris Pada Opd Kabupaten Kuantan Singingi). Data penelitian ini diperoleh dari data kuesioner (primer).Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai bagian keuangan/akuntansi pada OPD kabupaten kuantan singingi yang berjumlah 78 orang. Metode pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *sampling jenuh* dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 78 orang yang merupakan pegawai bagian keuangan/akuntansi pada OPD kabupaten kuantan singingi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan uji t dan koefisien determinasi. Alat uji yang digunakan yaitu SPSS versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan pengaruh sebesar 0,309. Kedua, Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan pengaruh sebesar 0,254. Ketiga, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan pengaruh sebesar 0,161. Diperoleh Koefisiensi Determinasi sebesar 0,135 atau sama dengan 13.5% yang artinya besarnya pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah 13.5% sedangkan sisanya 86.5% dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

ABSTRACT

"The Influence of Human Resource Capacity, Use of Information Technology, and the Government's Internal Control System on the Quality of Regional Government Financial Reports (Empirical Study on Opd Kuantan Singingi Regency)"

Egi Prayoga
Yul Emri Yulis
Diskhamarzeweny

This research aims to examine the influence of human resource capacity, use of information technology, and the government's internal control system on the quality of regional government financial reports (empirical study on OPD Kuantan Singingi Regency). The data for this research were obtained from questionnaire data (primary). The population in this study was all employees of the finance/accounting department at the OPD of Kuantan Singingi district, totaling 78 people. The sampling method was using a saturated sampling technique where the entire population in this study was sampled, so the sample in this study was 78 people who were employees of the finance/accounting department at the OPD of Kuantan Singingi district. This study uses a quantitative approach. The analysis used is multiple linear regression analysis with t test and coefficient of determination. The test tool used is SPSS version 20.

The research results show that, firstly, Human Resource Capacity has a positive and significant effect on the Quality of Regional Government Financial Reports with an effect of 0.309. Second, the use of Information Technology has a positive and significant effect on the Quality of Regional Government Financial Reports with an effect of 0.254. Third, the Government Internal Control System has a positive and significant effect on the Quality of Regional Government Financial Reports with an effect of 0.161. The coefficient of determination obtained was 0.135 or equal to 13.5%, which means that the magnitude of the influence of Human Resource Capacity, Use of Information Technology, and the Government's Internal Control System on the Quality of Regional Government Financial Reports is 13.5% while the remaining 86.5% is explained by other causal factors originating from outside regression which was not examined in this study.

Keywords : *Human Resource Capacity, Use of Information Technology, Government Internal Control System and Quality of Regional Government Financial Reports*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Akuntansi Keuangan Daerah.....	8
2.1.2 Tujuan Akuntansi Keuangan Daerah	8
2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	9
2.1.4 Kapasitas Sumber Daya Manusia	9
2.1.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	11
2.1.6 Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	11
2.2 Review Penelitian Terdahulu.....	13
2.3 Pengembangan Hipotesis	17
2.4 Kerangka Pemikiran.....	19
2.5 Hipotesis Penelitian.....	20

BAB 3. METODE PENELITIAN	22
3.1. Rancangan Penelitian	22
3.2. Tempat dan Waktu.....	23
3.3. Teknik Penentuan Sampel	23
3.3.1. Populasi	23
3.3.2. Sampel.....	25
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	25
3.4.1. Jenis Data	25
3.4.2. Sumber Data	26
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6. Variabel Penelitian & Definisi Operasional	27
3.6.1. Variabel Penelitian	27
3.6.2. Definisi Operasional	28
3.7. Instrumen Penelitian	29
3.8. Analisis Data.....	31
3.8.1. Analisis Statistik Deskripif.....	31
3.8.2. Uji Kualitas Data.....	31
3.8.2.1. Uji Validitas	31
3.8.2.2. Uji Reliabilitas	32
3.8.3. Uji Asumsi Klasik	32
3.8.3.1. Uji Normalitas	32
3.8.3.2. Uji Multikolinearitas	33
3.8.3.3. Uji Autokorelasi.....	33
3.8.3.1. Uji Heteroskedastisitas.....	33
3.8.4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	34
3.8.5. Uji Hipotesis	35
3.7.3.1. Uji-t (Parsial)	35
3.7.3.2. Koefisien Determinasi (R^2)	36
BAB 4. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	37
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Kuantan Singingi	37
4.1.2 Deskripsi Responden	38
4.1.3 Karakteristik Responden	39

4.2. Hasil Penelitian	42
4.2.1 Analisis Deskripsi Variabel Penelitian.....	42
4.2.1.1. Variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia (X_1)	42
4.2.1.2. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi(X_2).....	44
4.2.1.3. Variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah(X_3)..	47
4.2.1.4. Variabel Kualitas LKPD (Y)	50
4.2.2 Uji Kualitas Data.....	53
4.2.2.1. Uji Validitas	53
4.2.2.2. Uji Reliabilitas	54
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	55
4.2.3.1. Uji Normalitas	55
4.2.3.2. Uji Multikolinearitas	57
4.2.3.3. Uji Heteroskedastilitas.....	58
4.2.3.4. Uji Auto Korelasi	59
4.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	60
4.2.4.1. Persamaan Regresi	60
4.2.5 Uji Hipotesis	61
4.2.5.1. Uji t	61
4.2.5.1. Koefisien Determinasi (R^2)	64
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	65
4.3.1 Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	65
4.3.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	66
4.3.3 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	68
BAB 5. PENUTUP.....	69
5.1. Kesimpulan	70
5.2. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	13
3.1 Jadwal Penelitian	23
3.2 Populasi Penelitian	24
3.3 Definisi Operasional.....	28
4.1 Deskriptif Kuesioner.....	38
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	39
4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	40
4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	41
4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	41
4.7 Tanggapan Responden terhadap Variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia	42
4.8 Tanggapan Responden terhadap Variabel Pemanfaatan teknologi Informasi.....	45
4.9 Tanggapan Responden terhadap Variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	48
4.10 Tanggapan Responden terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	51
4.11 Uji Validitas	53
4.12 Uji Reliabilitas	55
4.13 Uji Multikolinieritas	57
4.14 Uji Autokorelasi.....	59
4.15 Koefisien Regresi Berganda	60
4.16 Nilai Koefien t.....	62
4.17 Uji t	62
4.18 Nilai Koefisien Determinasi (R^2)	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	20
4.1 Uji Normalitas	56
4.2 Grafik Histogram	56
4.3 Uji Heteroskedastisitas	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	75
2. Tabulasi Data Penelitian	79
3. Hasil Statistik Deskriptif	87
4. Hasil Uji Validitas	89
5. Hasil Uji Reliabilitas	91
6. Hasil Uji Asumsi Klasik	92
7. Hasil Uji Hipotesis	94
8. Tabel Statistik	107
10. Kartu Bimbingan Skripsi.....	
11. Biodata	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) merupakan bentuk laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan daerah selama satu tahun anggaran. Tujuan umum laporan keuangan pemerintah daerah adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Oleh karena itu, laporan keuangan pemerintah daerah yang disajikan diharapkan mempunyai kualitas dengan tingkat karakteristik yang memadai.

Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dijelaskan bahwa laporan keuangan yang berkualitas itu harus memenuhi beberapa karakteristik kualitatif yang sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, yaitu: (1) relevan, (2) andal, (3) dapat dibandingkan, dan (4) dapat dipahami. (Yuliani, Nadirsyah dan Bakar 2010). Pihak – pihak pengguna laporan keuangan pemerintah antara lain : masyarakat, para wakil rakyat, lembaga pengawas, lembaga pemeriksa, pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi, investasi, pinjaman dan pemerintah sendiri.

Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggung jawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggung jawaban tersebut (Mardiasmo 2018: 27) .

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005.

Pengelolaan keuangan pemerintah daerah harus dilakukan berdasarkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance government*), yaitu pengelolaan keuangan yang dilakukan secara transparan dan akuntabel, yang memungkinkan para pemakai laporan keuangan untuk dapat mengakses informasi tentang hasil yang dicapai dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Oleh karena itu, informasi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai (Dita, 2011).

Informasi yang bermanfaat bagi para pemakai adalah informasi yang mempunyai nilai. Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai. Pemerintah daerah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus mempunyai beberapa karakteristik kualitatif

yang disyaratkan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.

Menurut Soimah (2014), Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Hasil penelitian Soimah (2014) menyatakan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Menurut Rahmawati (2015), Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh Kapasitas SDM, dan Komitmen Organisasi. Hasil penelitian Rahmawati menyatakan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia secara signifikan tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan Komitmen Organisasi memoderasi atau memperkuat pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Pengendalian intern menurut Permendagri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah merupakan proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan pemerintah daerah yang tercermin dari keandalan laporan keuangan, efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta dipatuhinya peraturan perundang-undangan.

Ada tiga fungsi yang terlihat dari definisi tersebut yaitu:

1. keterandalan pelaporan keuangan,
2. efisiensi dan efektivitas operasi, dan

3. kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desi dan Ertambang (2008) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Kapasitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dhany (2010) yang menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Kapasitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hasil tidak konsisten tersebut dikarenakan perbedaan responden yang digunakan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dari segi kuantitas, telah ada beberapa satuan kerja yang sudah memiliki beberapa pegawai akuntansi. Dari sisi kualitas, sebagian besar pegawai sub bagian akuntansi/tata usaha keuangan memiliki latar belakang pendidikan akuntansi yang sudah memiliki uraian tugas dan fungsi sub bagian akuntansi/tata usaha keuangan yang terspesifikasi dengan jelas.

Hasil penelitian sebelumnya yang masih belum konsisten dan masih terbatasnya penelitian di bidang pemerintahan khususnya di Kabupaten Kuantan Singingi memotivasi peneliti untuk meneliti kembali mengenai pelaporan keuangan pada instansi pemerintah. Penelitian ini merupakan replikasi yang mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Desi dan Ertambang (2008)

dengan menguji kembali apakah dengan menggunakan teori yang sama tetapi dengan responden dan lokasi yang berbeda akan menghasilkan penelitian yang sama sehingga memperkuat teori yang ada dan dapat digeneralisasikan.

Dengan pertimbangan bahwa penelitian Desi dan Ertambang (2008) telah secara spesifik meneliti pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Ada kemungkinan pengaruh ini juga terjadi dalam penerapan pelaporan keuangan pada pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi. Alasan lain Kabupaten Kuantan Singingi dipilih sebagai objek penelitian karena Kabupaten Kuantan Singingi ini telah menerapkan otonomi daerah dan Kabupaten ini telah menyelenggarakan penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD). Melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki baik pada tingkatan sistem, kelembagaan, maupun individu, didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi seoptimal mungkin, dan adanya rancangan pengendalian intern akuntansi yang memadai diharapkan pihak pengelola keuangan daerah khususnya bagian akuntansi mampu melaksanakan tugas dan fungsi akuntansi dengan baik yang akhirnya bermuara pada terciptanya *good governance*.

Berdasar uraian di atas, maka penulis akan meneliti hubungan antara kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah dengan judul **“PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH(Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Kuantan Singingi)”**

1.2 Rumusan Masalah

Untuk dapat mengarahkan dan memudahkan dalam penelitian yang terfokus sistematis, penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut :

1. Apakah kapasitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD Kabupaten Kuantan Singingi ?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD Kabupaten Kuantan Singingi?
3. Apakah sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD Kabupaten Kuantan Singingi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan diharapkan sebagai sumbangan pemikiran berdasarkan disiplin ilmu yang didapat selama perkuliahan dan para mahasiswa yang akan berkarir dalam bidang akuntansi lebih sadar terhadap berbagai skandal yang terjadi dibidang

akuntansi sehingga dapat menghindari terjadinya krisis profesional.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis, dapat memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Serta menambah wawasan penulis dalam bidang sektor publik.
2. Bagi Pemerintah Daerah, dapat sebagai dasar atau acuan bagi pihak-pihak yang terkait dengan pengelolaan keuangan daerah khususnya bagian akuntansi agar mampu melaksanakan tugas dan fungsi akuntansi dengan baik yang akhirnya bermuara pada dihasilkannya laporan keuangan pemerintah daerah yang andal dan tepatwaktu.
3. Bagi Institusi pendidikan, dapat menjadi referensi bagi calon peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian menyangkut masalah yang dibahas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Akuntansi Keuangan Daerah

Akuntansi keuangan daerah adalah proses pengindentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas keuangan daerah (kabupaten kota, atau provinsi) yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak eksternal entitas pemerintah daerah (kabupaten, kota, atau provinsi) yang memerlukan (Halim 2014:43).

2.1.2 Tujuan Akuntansi Keuangan Daerah

Akuntansi keuangan daerah mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut:

1. **Pertanggungjawaban**

Pertanggungjawaban memiliki arti memberikan informasi keuangan yang lengkap, cermat dalam bentuk dan waktu yang tepat yang berguna bagi pihak yang berkaitan dengan unit-unit pemerintahan.

2. **Manajerial**

Tujuan manajerial berarti akuntansi pemerintahan harus menyediakan informasi keuangan yang diperlukan untuk perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan, pengendalian anggaran, perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan, serta penilaian kinerja pemerintah.

3. **Pengawasan**

Tujuan pengawasan memiliki arti bahwa akuntansi pemerintah harus memungkinkan terselenggaranya pemeriksaan oleh aparat pengawasan

fungsional secara efektif dan efisien (Halim 2014:39).

2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, menyatakan bahwa laporan keuangan memiliki pengertian sebagai berikut: “Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan” (PP No. 71 Tahun 2010).

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan asersi dari pihak manajemen pemerintah yang menginformasikan kepada pihak lain, yaitu para pemangku kepentingan (*stakeholder*), tentang kondisi keuangan pemerintah. Di Indonesia, laporan keuangan pokok yang harus dibuat oleh pemerintah sebagaimana tercantum dalam pasal 30 UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara meliputi:

1. Laporan Realisasi APBN/APBD,
2. Neraca,
3. Laporan Arus Kas,
4. Catatan atas Laporan Keuangan,
5. Lampiran laporan keuangan perusahaan negara/daerah.

2.1.4 Kapasitas Sumber Daya Manusia

Dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah yang bernilai sangatlah dibutuhkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang memiliki pemahaman mengenai akuntansi pemerintah. Sumber daya manusia merupakan suatu acuan dalam membuat laporan keuangan yang bernilai karena seseorang yang menyusun

laporan keuangan adalah mereka yang menguasai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

Kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kapasitas harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (*outputs*) dan hasil-hasil(*outcomes*).

Untuk menilai kapasitas dan kualitas sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk akuntansi, dapat dilihat dari *level of responsibility* dan kompetensi sumberdaya tersebut. Tanggung jawab dapat dilihat dari atau tertuang dalam deskripsi jabatan. Deskripsi jabatan merupakan dasar untuk melaksanakan tugas dengan baik. Tanpa adanya deskripsi jabatan yang jelas, sumberdaya tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Sedangkan kompetensi dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti, dan dari keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaantugas.

Kompetensi merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*) dan kemampuan (*ability*) untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Kompetensi merupakan karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya. Pegawai yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup dalam bekerja akan banyak menemui hambatan yang mengakibatkan pemborosan bahan, waktu dan tenaga.

2.1.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Penerapan Teknologi Informasi tidak hanya pada sektor bisnis, tetapi pada sektor publik khususnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat mutlak harus diutamakan. Seagai contoh pengajuan perijinan, pembuatan kartu tanda penduduk (KTP), pembuatan surat ijin mengemudi (SIM) maupun informasi profil daerah. Seperti halnya perusahaan, pemerintah menghadapi masalah dalam penerapan TI.

Pemerintah melalui peraturan pemerintah nomor 56 Tahun 2005 menjelaskan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan, memanfaatkan, dan meningkatkan kemajuan teknologi informasi untuk memajukan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik.

Teknologi yaitu sistem untuk melakukan sesuatu dalam memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan alat dan akal (Hardware) dan (Software) seolah-olah memperpanjang, memperkuat, atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, panca indra, dan otak manusia, sedangkan informasi adalah hasil pemrosesan manipulasi, dan keorganisasian atau penataan dari sekedar kelompok data yang mempunyai nilai pengetahuan bagi penggunanya (Sutabri, 2014:2)

2.1.6 Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Dalam PP No 60 Tahun 2008 Sistem Pengendalian Internal Pemerintah adalah suatu sistem pengendalian internal yang di lakukan terhadap seluruh tiap-tiap lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pengendalian internal pemerintah adalah suatu proses yang internal terhadap kegiatan yang dikerjakan terus-menerus oleh pemimpin dan seluruh pegawai ang ada untuk memberikan

kepercayaan memadai atas terwujudnya tujuan organisasi melalui suatu kegiatan yang efektif dan efisien.

1. Tujuan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Adapun tujuan dari SPIP menurut peraturan pemerintah No 60 Tahun 2008 Pasal 2 ayat 3, antara lain :
 - a. Untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapai efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan Pemerintah Negara.
 - b. Keandalan pelaporan keuangan.
 - c. Pengamanan asset Negara.
 - d. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.
2. Unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Menurut UU NO 60 tahun 2008 Pasal 3 tentang sistem pengendalian internal pemerintah menyebutkan bahwa sistem pengendalian pemerintah terdiri dari atas unsur sebagai berikut:
 - a. Lingkungan Pengendalian. Pimpinan suatu Instansi pemerintah dan seluruh pegawai harus mewujudkan dan menjaga seluruh lingkungan organisasi yang akan menyebabkan perilaku positif serta mendukung sistem pengendalian internal dan manajemen yang sehat.
 - b. Penilaian Resiko Pengendalian internal harus melakukan penilaian atas resiko yang terdapat dalam unit organisasi baik itu dari luar maupun dari dalam lingkup organisasi.
 - c. Kegiatan Pengendalian Kegiatan pengendalian harus membantu untuk memastikan arah Pimpinan Instansi Pemerintah dilakukan.

Kegiatan pengendalian harus efisien dan efektif dalam mewujudkan tujuan organisasi dan sesuai dengan ukuran, kompleksitas dan fungsi dari suatu instansi pemerintah yang berkesinambungan.

- d. Informasi dan Komunikasi. Seluruh informasi harus dicatat serta dilaporkan kepada instansi pemerintah dan pihak-pihak yang sudah ditentukan. Informasi diberikan dalam suatu bentuk dan sarana tertentu serta relevan yang di laksanakan secara efektif agar pimpinan instansi pemerintah melakukan pengendalian serta tanggungjawabnya.
- e. Pemantauan Pengendalian Intern. Pemantauan yang dilakukan harus dapat menilai informasi kinerja dari waktu ke waktu dan menunjukkan bahwa rekomendasi dari hasil audit dan review-review lainnya dapat segera ditindak lanjuti pimpinan instansi pemerintah. Pengamatan sistem pengendalian internal dilakukan melalui pemantauan dari waktu ke waktu, evaluasi terpisah, dan tindak lanjut hasil rekomendasi audit.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah ilmu yang dalam cara berfikir menghasilkan kesimpulan berupa ilmu pengetahuan yang dapat diandalkan, dalam proses berfikir menurut langkah-langkah tertentu yang logis dan didukung oleh fakta empiris. Sebagai bahan pertimbangan serta acuan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa penelitian dahulu yang berfungsi sebagai referensi dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil penelitian
1.	Roviyantie dan Devi (2013)	Pengaruh kopetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan daerah.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Kompetensi sumber daya manusia dalam memahami akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
2.	Siti soimah (2014)	"Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara"	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara. Semakin baik Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah maka semakin baik pula Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara.
3.	As Syifa Nurillah (2014)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Ingformasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: kompetensi SDM, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern pemerintah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

		Pemerintah Daerah	
4.	Damini Rahmawati 2015	Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kab. Sragen)	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa : variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia secara signifikan tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan variabel Komitmen Organisasi memoderasi atau memperkuat pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, tetapi tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
5.	I Gusti Ngurah Siwangbu di, Grianta Wirawan Yasa dan I Dewa Nauman Badera (2016)	Pengaruh Kompetensi SDM dan Sitem Pengendalian Intern pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kompetensi sumber daya manusia (SDM) tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, Sedangkan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporaneuangan pemerintah daerah.
6.	Hardyansyah (2016)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Intern sebagai Variabel Moderating.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, analisis variabel moderating dengan menggunakan pendekatan nilai selisih mutlak menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern tidak mampu memoderasi pengaruh kompetensi

			sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
7.	Warih Komarosa ri (2016)	Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: variabel pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah sedangkan kapasitas sumber daya manusia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.
8.	Elvin Andrianto (2017)	Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderisasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: kapasitas SDM berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD. Sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD.
9.	Khoirina Kencana Ningrum (2018)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kabumen	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
10.	Andi nur asiah (2019)	Pengaruh Kualitas Sumber Daya	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa:

		Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Nilai Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Kantor SKPD Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) di Kabupaten Gowa	Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Pelaporan Keuangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Pelaporan Keuangan, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Pelaporan Keuangan.
--	--	---	---

Sumber :Modifikasi Peneliti, 2023

2.3. Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Sumber daya manusia yang berkaitan langsung dengan sistem akan dituntut untuk memiliki keahlian akuntansi yang cukup memadai atau paling tidak memiliki kemauan untuk terus belajar dan menambah keahlian dibidang akuntansi. Apabila sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi tidak memiliki keahlian dibidangnya, maka akan menimbulkan hambatan dalam proses pelaksanaan fungsi akuntansi.

Hasil penelitian yang mendukung tentang pengaruh kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dilakukan oleh Yosefrinaldi (2013) dengan hasil kapasitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Ariesta (2013) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan. Soimah

(2014), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁ = Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi

2.3.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Teknologi informasi adalah seperangkat yang digunakan manusia untuk membantu memproses informasi, menyimpan, dan kemudian mengkomunikasikan atau menyampaikan informasi. Pemanfaatan Teknologi Informasi (komputer dan jaringan) akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi yaitu ketepatanwaktuan.

Menurut Yosefrinaldi (2013) sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini didukung dengan penelitian Ariesta (2013) bahwa, pengendalian intern akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan. Primayana (2014) menemukan hasil bahwa, pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 = Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Kuantan Singingi.

2.3.3 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Apabila sistem pengendalian intern suatu organisasi rendah, maka kemungkinan terjadinya kesalahan, ketidakakuratan ataupun kecurangan dalam penyajian laporan keuangan organisasi sangat besar. Dengan adanya Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang tinggi dapat meminimalkan terjadinya penyimpangan atau fraud dalam penyajian laporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, maka semakin tinggi pula Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

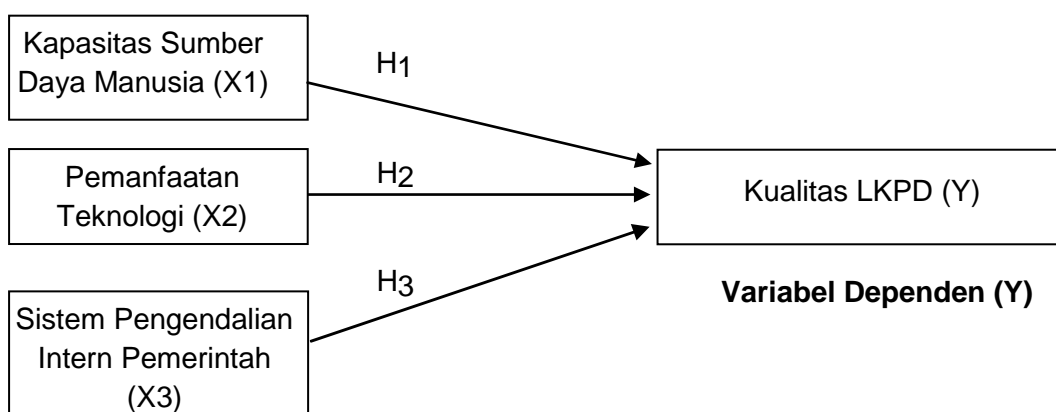
Hasil penelitian yang mendukung tentang pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dilakukan oleh Afrianti (2011) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Zuliarti (2012) bahwa, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini juga didukung dengan penelitian Yosefrinaldi (2013) dengan hasil penelitian yang menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 = Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah kabupaten Kuantan Singingi.

2.4 Kerangka Penelitian

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan rumusan hipotesis di atas, maka diperoleh hubungan variabel. Hubungan variabel dapat diprediksikan seperti pada gambar di bawah ini.

Gambar 2.1
Kerangka penelitian



Variabel Independen (X)

Sumber :Elvin Andrianto (2017)

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi dan sistem pengendalian intern pemerintah (X), dan yang menjadi variabel dependen pada penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y).

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (Sugiono 2013:96). Berdasarkan penjelasan dalam model penelitian di atas, maka peneliti membuat hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- H1 : Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.
- H2 : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.
- H3 : Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kausal yang bertujuan menjelaskan fenomena dalam bentuk pengaruh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:37), hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel bebas/independent (variabel yang mempengaruhi) dan variabel terikat/dependen (variabel yang dipengaruhi). Menurut Sugiyono (2018:35) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian dengan judul “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Kuantan Singingi)” ini dilakukan dengan cara peneliti mengumpulkan data tertulis dengan melakukan observasi langsung dan membagikan kusioner pada seluruh pegawai bagian keuangan/akuntansi pada OPD kabupaten Kuantan Singingi.

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah kapasitas sumber daya manusia (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2), dan sistem pengendalian intern pemerintah (X3), dan yang menjadi variabel dependen pada penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada OPD yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi yang terletak di kompleks perkantoran Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi di Jl. Limuno Timur No.29 Sungai Jering Taluk Kuantan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dijadwalkan mulai bulan September 2021 sampai dengan bulan September 2023. Adapun rincian jadwal penelitian dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Jadwal penelitian

Pelaksanaan Penelitian											
Bulan	Sep 21	Okt 21	Nov 22	Mar 21	Apr 21	Mai-21	Jun-21	Jan-22	Mar-23	Apr-23	Sep 23
Proposal penelitian											
Pengajuan proposal											
Penyerahan proposal kepada dosen pembimbing											
Bimbingan proposal											
Seminar proposal											
Revisi proposal											
pengumpulan data											
Bimbingan skripsi											
Ujian skripsi											

Sumber: Modifikasi Peneliti, 2023

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai bagian keuangan/akuntansi pada OPD kabupaten kuantan singingi yang berjumlah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Populasi penelitian

No	Nama Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kuansing	JUMLAH POPUASI
1	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	3
2	Badan Pendapatan Daerah	3
3	Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan	3
4	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan	3
5	Satuan Polisi Pamong Praja, Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan	3
6	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja	3
7	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	3
8	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian	3
9	Dinas Perhubungan	3
10	Dinas Pertanian	3
11	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	3
12	Dinas Perikanan Dan Ketahanan Pangan	3
13	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	3
14	Dinas Lingkungan Hidup	3
15	Dinas Pengendalian Penduduk , Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	3
16	Dinas Sosial, Pemberayaan Masyarakat Dan Desa	3
17	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan	3
18	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	3
19	Dinas Kesehatan	3

20	Dinas Pendidikan	3
21	Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Dan Perindustrian Perdagangan	3
22	Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)	3
23	Sekretariat Daerah	3
24	Sekretariat DPRD	3
25	Inspektorat	3
26	Badan Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat	3
	Total	78

Dari 26 OPD di Kabupaten Kuantan Singingi setiap OPD akan dipilih 3 pegawai yang akan menjadi responden sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan, sehingga dapat disimpulkan jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 78 responden.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik Pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah samling jenuh. Menurut Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili. Dalam penelitian ini populasi dan sampel jenuh yang diambil adalah seluruh pegawai bagian keuangan/akuntansi pada OPD kabupaten kuantan singingi yang berjumlah 78 orang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa nilai skor atas jawaban yang diberikan kepada responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada didalam kuesioner yang disebarakan pada OPD Kabupaten Kuantan Singingi.

3.4.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Pada penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan berikut ini.

1. Data primer, yaitu data yang langsung dari sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari OPD kabupaten Kuantan singingi. Dalam penelitian ini data primernya adalah tanggapan yang dijawab langsung oleh responden melalui kuesioner.
2. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh dan di catat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti , catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang di publikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Sebagai suatu penelitian empiris maka data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui jurnal, buku, dan penelitian-penelitian terdahulu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang dapat diuji kebenarannya, relevan, dan lengkap maka dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data yaitu:

3.5.1 Observasi (Pengamatan)

Pada metode ini digunakan untuk maksud mengamati dan mencatat gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian saat keadaan atau situasi yang dialami atau sebenarnya sedang berlangsung, yang meliputi kondisi sumber daya manusia, komitmen dari pimpinan serta kendala-kendala yang ada serta kondisi lain yang mendukung hasil dari penelitian ini.

3.5.2 Kuesioner

Menurut Sugiono (2017:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Operasional penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara mendatangi langsung Kantor Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5.3 Penelitian Keperustakaan

Penelitian yang dilakukan dengan mempelajari teori dan konsep yang sehubungan dengan masalah yang diteliti pada buku, literature, artikel akuntansi, jurnal guna memperoleh landasan teoritis untuk melakukan pembahasan.

3.6 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

3.6.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:38) Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel independen, variabel dependen dan variabel moderasi.

1. Variabel Bebas (Variabel independen)

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi dan sistem pengendalian intern pemerintah.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2017:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten kuantan singingi.

3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari masing-masing variabel pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Defenisi Operasiona	Indikator	Skala Pengukur
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah	Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan	Skala Likert 1-5

Daerah	transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan (PP No. 71 Tahun 2010)	4. Dapat dipahami (PP No. 71 Tahun 2010)	
Kapasitas Sumber Daya Manusia	Kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kapasitas harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (<i>outputs</i>) dan hasil-hasil(<i>outcomes</i>).	1. Latar belakang pendidikan 2. Pelatihan 3. Pengalaman 4. Tanggung Jawab Alimbudiono (2004), dan Griffin (2004)	Skala Likert 1-5
Pemanfaatan Teknologi Informasi	Sistem pengendalian intern pemerintah adalah suatu proses yang dilakukan oleh pemerintah untuk memberikan arahan dan pengawasan serta memberikan keyakinan dan jaminan yang memadai atas tercapaiannya tujuan organisasi secara efektif dan efisien serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.	1. Penggunaan Komputer 2. Penggunaan Jaringan Suyanto (2005), dan Winidyaningrum (2010)	Skala Likert 1-5
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	Pengendalian internal pemerintah adalah suatu proses yang internal terhadap kegiatan yang dikerjakan terus-menerus oleh pemimpin dan seluruh pegawai yang ada untuk memberikan kepercayaan memadai atas terwujudnya tujuan organisasi melalui suatu kegiatan yang efektif dan efisien. (PP No. 60 Tahun 2008)	1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Resiko 3. Kegiatan Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. pemantauan PP No. 60 Tahun 2008	Skala Likert 1-5

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2018 :102). Dalam penelitian ini digunakan instrumen berupa angket atau kuesioner guna mengumpulkan data dari responden. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner adaptasi dari berbagai sumber yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Untuk mengukur setiap variabel yang diteliti dalam penelitian ini digunakan indikator atau item yang menggambarkan variabel yang diukur. Sedangkan skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert (*likert scale*) yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap subyek, obyek atau kejadian tertentu. Bentuk awal dari skala likert ini adalah lima pilihan jawaban dari yang sangat tidak setuju hingga sangat setuju yang merupakan jawaban dari seseorang maupun sekelompok orang atas suatu pertanyaan atau kejadian yang diberikan dalam kuisisioner. Pilihan jawaban yang bisa dipilih oleh responden dalam penelitian ini adalah:

Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Angka 2 = Tidak Setuju (TS)

Angka 3 = Kurang Setuju (KS)

Angka 4 = Setuju (S)

Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

Sementara kriteria penilaian terhadap rata-rata indikator dan nilai variabel dalam penelitian ini ditentukan dengan skala likert yang digunakan (Sudjana, 2000:79) :

- 1,00-1,80 = Responden memiliki penilaian yang sangat tidak baik terhadap indikator atau yang bersangkutan.
- >1,80-2,60 = Responden memiliki penilaian yang kurang baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.
- >2,60-3,40 = Responden memiliki penilaian yang cukup baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.
- >3,40-4,20 = Responden memiliki penilaian yang baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.
- >4,20-5,00 = Responden memiliki penilaian yang sangat baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

3.8 Analisis Data

Bagian ini berisi deskripsi tentang jenis atau teknik analisis dan mekanisme penggunaan alat analisis dalam penelitian serta alasan mengapa alat analisis tersebut digunakan, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan pengujian asumsi dari alat analisis atau teknik analisis yang dimaksud.

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2011:19). Varian dan standar deviasi menunjukkan penyimpangan data terhadap rata-rata (*mean*). Apabila standar deviasinya kecil berarti nilai sampel atau populasinya mengelompokkan di sekitarnya rata-rata hitungnya. Pengujian tersebut dibantu dengan menggunakan Program *Statiscal Product and Service for Windows version 21.00* (SPSS versi 21).

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan Pearson Product Moment yaitu dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor butir pernyataan dengan skor total dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang over estimasi. Pengujian menggunakan taraf signifikansi 0.05. Kriteria pengujian adalah :

1. Jika signifikansi $<0,05$ maka item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika signifikansi $>0,05$ maka item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid). (Ghozali, 2011:48).

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,6 (Ghozali, 2011:48).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diolah sah (tidak terdapat penyimpangan) serta distribusi normal, maka data tersebut akan diuji melalui uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen dan variabel intervening mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Untuk lebih memperjelas tentang sebaran data dalam penelitian ini maka akan disajikan dalam grafik histogram dan grafik normal *P-plot*. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini dimaksudkan untuk mendeteksi gejala kolerasi anatar variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak dapat kolerasi di antara variabel independen. Uji *multikolineritas* dapat dilakukan dengan 22 cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance. Jika $VIF > 10$ dan nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2011:91).

3.8.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka

terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi (Tahar, 2015:62).

Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi, melalui model tabel *Durbin Waston* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, dimana secara umum dapat diambil patokan yaitu (Tahar, 2015:62):

- a. Jika angka D-W dibawah -2, berarti autokorelasi positif.
- b. jika angka D-W diatas +2, berarti autokorelasi negatif.
- c. Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

3.8.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Tahar, 2015:63). Model regresi yang baik adalah model dengan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Pendeteksian mengenai ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di-studentized. Adapun dasar analisisnya sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode untuk mengidentifikasi ada tidaknya variabel moderator salah satunya adalah analisis regresi moderasi atau *Moderated Regression Analysis* (MRA) (Ghozali,2012:225).*Moderated Regression Analysis* (MRA) atau sering disebut dengan uji interaksi yang merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda dimana dalam persamaan regresi mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen).*Moderated Regression Analysis* (MRA) digunakan dalam hipotesis empat (H4), hipotesis lima (H5), dan hipotesis (H6), sedangkan yang tanpa interaksi yang tanpa interaksi untuk hipotesis satu (H1), hipotesis dua (H2), dan hipotesis tiga (H3) menggunakan uji regresi linear berganda. Data tersebut selanjutnya diproses dengan bantuan software *Statistical Package For Social Science* (SPSS) Versi 21.

Model Persamaan Untuk Hipotesis Pertama Dengan Uji Analisis
Regresi Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana : Y = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Kapasitas Sumber Daya Manusia

X₂ = Pemanfaatan Teknologi Informasi

X₃ = Sistem Pengendalian Intern

e = *error*

3.8.5 Uji Hipotesis

Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian akan diuji dengan menggunakan uji untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

3.8.5.1 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- a. $H_0 : \beta = 0$, maka masing-masing dari H_1 , H_2 , dan H_3 ditolak.
- b. $H_0 : \beta \neq 0$, maka masing-masing dari H_1 , H_2 , dan H_3 diterima.

Untuk mencari t tabel dengan $df = n-2$, taraf nyata 5% dapat dengan menggunakan tabel statistic. Nilai t tabel dapat dilihat dengan menggunakan t tabel. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika t hitung $> t$ tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika t hitung $< t$ tabel, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Keputusan statistik hitung dan statistik tabel dapat juga diambil keputusan berdasarkan probabilitas, dengan dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika probabilitas $>$ tingkat signifikan (0,05), maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Jika probabilitas $<$ tingkat signifikan (0,05), maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

3.8.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen

amat terbatas. Nilai yang hampir mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Tahar, 2015:65).

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Kuantan Singingi

Kabupaten Kuantan Singingi atau sekarang lebih dikenal dengan singkatan Kuansing, adalah salah satu kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Kabupaten Kuansing disebut pula rantau Kuantan atau sebagai daerah perantauan orang-orang dari Minangkabau. Dalam kehidupan sehari-hari, adat istiadat serta bahasa Minangkabau digunakan oleh Masyarakat Kuansing. Ibukota kabupaten ini adalah Taluk Kuantan.

Kabupaten Kuantan Singingi berada dibagian selatan Provinsi Riau dan terletak pada jalur tengah lintas Sumatera. Kabupaten Kuantan Singingi merupakan pemekaran dari Kabupaten Indragiri Hulu yang dibentuk berdasarkan UU NO. 53 tahun 1999, tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Siak, Natuna, Karimun, Kuantan Singingi dan Kota Batam. Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari 12 kecamatan dengan luas wilayah 7,656,03 km² .

Terdapat 2 sungai besar yang melintasi wilayah Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Sungai Kuantan atau yang sekarang bernama Sungai Indragiri dan Sungai Singingi. Peranan sungai tersebut sangat penting terutama sebagai sarana transportasi, sumber air bersih, budi daya perikanan dan dapat dijadikan sumber daya buatan untuk menghasilkan suplai listrik tenaga air.

4.1.2 Deskripsi Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pengelola keuangan yang terdapat pada 26 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Kuantan Singingi. Dari 26 OPD di Kabupaten Kuantan Singingi setiap OPD akan dipilih 3 pegawai yang akan menjadi responden sesuai dengan kriteria dibutuhkan, sehingga dapat disimpulkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 responden. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan secara langsung kepada pegawai yang bekerja di masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kuantan Singingi. Berikut ini tabel kuesioner yang dapat diolah:

Tabel 4.1
Deskriptif Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kuesioner yang disebar	78	100%
2	Kuesioner yang kembali	78	100%
3	Kuesioner yang tidak kembali	-	-
4	Kuesioner yang dapat diolah	78	100%
5	Kuesioner yang tidak dapat diolah	-	-
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa kuesioner yang disebar berjumlah 78 eksemplar sesuai dengan jumlah sampel penelitiannya. Tingkat pengembalian kuesioner dari responden sejumlah 78 eksemplar (100%), sehingga kuesioner yang dapat diolah sebanyak 78 buah.

4.1.3 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pengelola keuangan yang terdapat pada 26 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Kuantan Singingi. Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, jabatan dan lama bekerja.

a. Karakteristik responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden terbagi dalam 2 kelompok, yaitu laki-laki dan perempuan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapati karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini dapat dilihat seperti di bawah ini:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin Responden	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	44 Orang	56%
2	Perempuan	34 Orang	44%
Jumlah		78 Orang	100%

Sumber: Data Olahan, 2023.

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak atau mayoritas yang menjadi responden yaitu yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 56%, sedangkan yang menjadi minoritas adalah responden yang berjenis kelamin perempuan sebesar 44%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur responden terbagi dalam 3 kelompok, yaitu <35 tahun, 36-50 tahun dan >50 tahun. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapati karakteristik responden berdasarkan umur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Karakteristik Responden berdasarkan Umur

No	Jenis Kelamin Responden	Jumlah	Persentase
1	<35 Tahun	50 Orang	64%
2	36-55 Tahun	20 Orang	26%
3	>50 Tahun	8 Orang	10%
Jumlah		78 Orang	100%

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan tabel 4.3, Dilihat dari karakteristik umur, responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang berusia < 35 tahun, yaitu sebanyak 50 responden (64%), kemudian diikuti oleh responden yang berusia 36-55 tahun sebanyak 20 responden (26%), dan responden yang berusia > 55 tahun sebanyak 8 responden (10%)

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tingkat responden terbagi dalam 3 kelompok, yaitu SMA. Strata 1 (S1), Strata 2 (S2). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapati karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Jenis Kelamin Responden	Jumlah	Persentase
1	SMA/ Sederajat	27 Orang	35%
2	Srata-1 (S1)	42 Orang	54%
3	Srata-2 (S2)	9 Orang	11%
Jumlah		78 Orang	100%

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan tabel 4.4, Dilihat dari tingkat pendidikan, responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan strata satu (S1), yaitu sebanyak 42 responden (54%), kemudian diikuti oleh responden dengan latar belakang pendidikan SMA sederajat sebanyak 27 responden (35%) dan yang paling sedikit adalah responden dengan pendidikan S2 yaitu sebanyak 9 responden (11%).

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Tingkat responden terbagi dalam 2 kelompok, yaitu Kasubag Keuangan dan Staff Kasubag Keuangan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapati karakteristik responden berdasarkan jabatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Karakteristik Responden berdasarkan Jabatan

No	Jenis Kelamin Responden	Jumlah	Persentase
1	Kasubag Keuangan	26 Orang	33%
2	Staff Kasubag Keuangan	52 Orang	67%
Jumlah		78 Orang	100%

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan tabel 4.5, Dilihat dari Jabatan, responden dalam penelitian ini didominasi oleh staf keuangan, yaitu sebanyak 52 responden (67%), kemudian responden yang dengan jabatan Kasubag keuangan sebanyak 26 responden karena memang terdapat 26 OPD dengan persentase (33%)

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tingkat responden terbagi dalam 3 kelompok, yaitu <5 Tahun, 5-10 Tahun dan >10 Tahun. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapati karakteristik responden berdasarkan umur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Karakteristik Responden berdasarkan Lama bekerja

No	Jenis Kelamin Responden	Jumlah	Persentase
1	< 5 Tahun	24 Orang	31%
2	5 – 10 Tahun	36 Orang	46%
3	> 10 Tahun	18 Orang	23%
Jumlah		78 Orang	100%

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan tabel 4.6, Dilihat dari lama bekerja, responden dalam penelitian ini dengan lama bekerja paling lama yaitu 5-10 tahun sebanyak 36 responden dengan persentase (46%), kemudian diikuti oleh responden dengan lama bekerja <5 tahun sebanyak 24 responden (31%) dan yang paling sedikit adalah responden dengan lama bekerja >10 tahun yaitu sebanyak 18 responden 23%.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Deskripsi Variabel Penelitian

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2013: 19). Analisis data penelitian ini dilakukan pada 30 item pernyataan dalam kuesioner yang dinilai oleh responden.

4.2.1.1 Variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia (X_1)

Variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia (X_1) terdiri dari 7 item pernyataan item pertama yaitu saya berasal dari latar belakang pendidikan akuntansi ($X_{1.1}$), item kedua yaitu saya telah mendapatkan pelatihan untuk dapat menunjang kemampuan bekerja di bidang akuntansi ($X_{1.2}$), item ketiga yaitu saya memahami materi pelatihan yang diberikan ($X_{1.3}$), item keempat yaitu Materi pelatihan yang saya ikuti diberikan sesuai dengan kebutuhan sebagai fungsi pengelola keuangan ($X_{1.4}$), item kelima yaitu saya memiliki pengalaman untuk menjalankan tugas di bidang akuntansi ($X_{1.5}$), item keenam yaitu saya sudah berpengalaman di bidang akuntansi, sehingga dapat membantu saya mengurangi kesalahan dalam bekerja ($X_{1.6}$), item ketujuh yaitu Saya menjalankan tugas sesuai dengan fungsi akuntansi yang sesungguhnya ($X_{1.7}$)

Adapun tanggapan responden terhadap item-item tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.16 berikut ini:

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia (X_1)

Item	Tanggapan Responden					Total	Rata-rata Item	Kriteria Penilaian
	STS	TS	KS	S	SS			
X _{1.1}	4%	4%	10%	22%	38%	78%	4,22	Sangat Baik
X _{1.2}	5%	3%	10%	25%	35%	78%	4,22	Sangat Baik
X _{1.3}	6%	3%	9%	27%	33%	78%	4,22	Sangat Baik
X _{1.4}	5%	3%	10%	28%	32%	78%	4,22	Sangat Baik
X _{1.5}	3%	2%	8%	35%	30%	78%	4,24	Sangat Baik
X _{1.6}	3%	2%	8%	28%	37%	78%	4,09	Baik
X _{1.7}	2%	5%	10%	29%	32%	78%	4,03	Baik
Rata-rata	4,17							Baik

Sumber : Data olahan, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diatas untuk item yaitu saya berasal dari latar belakang pendidikan akuntansi ($X_{1.1}$) sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 38% dengan rata-rata item sebesar 4,22 artinya rata-rata

responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik. Untuk item kedua yaitu saya telah mendapatkan pelatihan untuk dapat menunjang kemampuan bekerja di bidang akuntansi ($X_{1.2}$) sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 35% dengan rata-rata item 4,22 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik. Untuk item ketiga yaitu saya memahami materi pelatihan yang diberikan ($X_{1.3}$) sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 33% dengan rata-rata item 4,22 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik. Untuk item keempat yaitu Materi pelatihan yang saya ikuti diberikan sesuai dengan kebutuhan sebagai fungsi pengelola keuangan ($X_{1.4}$) sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 32% dengan rata-rata item 4,22 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik. Untuk item kelima yaitu saya memiliki pengalaman untuk menjalankan tugas di bidang akuntansi ($X_{1.5}$) sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 30% dengan rata-rata item 4,24 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik. Untuk item keenam yaitu saya sudah berpengalaman di bidang akuntansi, sehingga dapat membantu saya mengurangi kesalahan dalam bekerja ($X_{1.6}$) sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 37% dengan rata-rata item 4,09 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Dan untuk item ketujuh saya sudah berpengalaman di bidang akuntansi, sehingga dapat membantu saya mengurangi kesalahan dalam bekerja ($X_{1.7}$) sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 32% dengan rata-rata item 4,03 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan untuk mengukur variabel Kapasitas Sumber Daya (X_1) dalam penelitian ini, item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah item ($X_{1.5}$) sebesar 4,24 kriteria penilaian sangat baik dan yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu item ($X_{1.7}$) yang hanya sebesar 4,03 dengan kriteria penilaian baik. Maka diperoleh rata-rata keseluruhan item sebesar 4,17. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini mengatakan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia di lingkungan OPD Kabupaten Kuantan Singingi berada dalam kategori baik.

4.2.1.2 Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2)

Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) terdiri dari 6 item pernyataan item pertama yaitu Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah menggunakan computer untuk melaksanakan tugas ($X_{1.1}$), item kedua yaitu Pengolahan data transaksi keuangan di instansi/lembaga tempat saya bekerja menggunakan software yang sesuai dengan peraturan ($X_{1.2}$), item ketiga yaitu Laporan akuntansi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dihasilkan dari system informasi yang terintegrasi ($X_{1.3}$), item keempat yaitu Ditempat saya bekerja proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi ($X_{1.4}$), item kelima yaitu Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah memanfaatkan jaringan local atau internet diunit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan ($X_{1.5}$), item keenam yaitu Instansi/lembaga tempat saya bekerja menggunakan jaringan local atau internet untuk mempermudah berbagi data atau informasi ($X_{1.6}$).

Adapun tanggapan responden terhadap item-item tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂)

Item	Tanggapan Responden					Total	Rata-rata Item	Kriteria Penilaian
	STS	TS	KS	S	SS			
X _{2.1}	0%	1%	9%	40%	28%	78%	4,31	Sangat Baik
X _{2.2}	0%	0%	12%	37%	29%	78%	4,13	Baik
X _{2.3}	0%	0%	14%	33%	31%	78%	4,35	Sangat Baik
X _{2.4}	0%	0%	11%	39%	28%	78%	3,95	Baik
X _{2.5}	0%	1%	9%	38%	30%	78%	4,00	Baik
X _{2.6}	0%	0%	18%	35%	25%	78%	4,35	Sangat Baik
Rata-rata	4,18							Baik

Sumber : Data olahan, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 diatas untuk item pertama yaitu Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah menggunakan computer untuk melaksanakan tugas (X_{2.1}) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 40% dengan rata-rata item sebesar 4,31 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik. Untuk item kedua yaitu Pengolahan data transaksi keuangan di instansi/lembaga tempat saya bekerja menggunakan software yang sesuai dengan peraturan (X_{2.2}) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 37% dengan rata-rata item 4,13 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item ketiga yaitu Laporan akuntansi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dihasilkan dari system informasi yang terintegrasi (X_{2.3}), sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 33% dengan rata-rata item 4,35 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik. Untuk item keempat yaitu Ditempat saya bekerja proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi (X_{2.4}), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 39% dengan rata-rata item 3,95 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item kelima yaitu Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah memanfaatkan jaringan local atau internet diunit kerja

sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan ($X_{2.5}$) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 38% dengan rata-rata item 4,00 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item keenam yaitu Instansi/lembaga tempat saya bekerja menggunakan jaringan local atau internet untuk mempermudah berbagi data atau informasi ($X_{2.6}$) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 35% dengan rata-rata item 4,35 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan untuk mengukur variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) dalam penelitian ini, item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah item ($X_{2.3}$) dan item ($X_{2.6}$) dengan jumlah rata-ratanya sama-sama sebesar 4,35 dengan kriteria penilaian sangat baik dan yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu item ($X_{2.4}$) yang hanya sebesar 3,95 dengan kriteria penilaian baik. Maka diperoleh rata-rata keseluruhan item sebesar 4,18. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini mengatakan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi di OPD Kabupaten Kuantan Singingi berada dalam kategori baik.

4.2.1.3 Variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X_3)

Variabel Sistem Pengendalian Pemerintah (X_3) terdiri dari 9 item pernyataan item pertama yaitu Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah menggunakan computer untuk melaksanakan tugas Instansi/lembaga tempat saya bekerja belum menerapkan kode etik secara tertulis ($X_{3.1}$), item kedua yaitu Semua pegawai di Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah mematuhi kode etik yang dibuat ($X_{3.2}$), item ketiga yaitu Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah melakukan evaluasi dan penyesuaian periodik terhadap struktur organisasi

dan penempatan pegawai sesuai dengan bidangnya ($X_{3.3}$), item keempat yaitu Instansi/lembaga tempat saya bekerja belum menerapkan tindakan disiplin dan sanksi secara tegas ($X_{3.4}$), item kelima yaitu Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah memiliki mekanisme untuk mengantisipasi dan mengatasi risiko yang muncul ($X_{3.5}$), item keenam yaitu Instansi/lembaga tempat saya bekerja memiliki SOP (Standard Operating Procedure) untuk setiap aktivitas yang dilakukan ($X_{3.6}$). item ketujuh yaitu Instansi/lembaga tempat saya bekerja melakukan pengendalian atas pengelolaan sistem informasi untuk memastikan akurasi dan kelengkapan informasi ($X_{3.7}$), item kedelapan yaitu Instansi/lembaga tempat saya bekerja belum melakukan Back Up data secara rutin ($X_{3.8}$) dan item kesembilan yaitu Instansi/lembaga tempat saya bekerja selalu dievaluasi oleh inspektorat dan BPK terkait Laporan Keuangan ($X_{3.9}$).

Adapun tanggapan responden terhadap item-item tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Sistem Pengendalian Intern
Pemerintah (X_3)

Item	Tanggapan Responden					Total	Rata-rata Item	Kriteria Penilaian
	STS	TS	KS	S	SS			
$X_{3.1}$	4%	2%	7%	33%	32%	78%	4,12	Baik
$X_{3.2}$	4%	4%	8%	42%	20%	78%	3,90	Baik
$X_{3.3}$	5%	2%	13%	38%	20%	78%	3,85	Baik
$X_{3.4}$	4%	3%	7%	34%	30%	78%	4,06	Baik
$X_{3.5}$	4%	3%	12%	34%	25%	78%	3,94	Baik
$X_{3.6}$	5%	2%	16%	38%	17%	78%	3,77	Baik
$X_{3.7}$	4%	4%	16%	35%	19%	78%	3,78	Baik
$X_{3.8}$	5%	3%	11%	33%	26%	78%	3,92	Baik
$X_{3.9}$	4%	4%	7%	42%	21%	78%	3,92	Baik
Rata-rata	3,92							Baik

Sumber : Data olahan, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 diatas untuk item pertama yaitu Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah menggunakan computer untuk

melaksanakan tugas Instansi/lembaga tempat saya bekerja belum menerapkan kode etik secara tertulis ($X_{3.1}$) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 33% dengan rata-rata item sebesar 4,12 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item kedua yaitu Semua pegawai di Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah mematuhi kode etik yang dibuat ($X_{3.2}$) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 42% dengan rata-rata item sebesar 3,90 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item ketiga yaitu Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah melakukan evaluasi dan penyesuaian periodik terhadap struktur organisasi dan penempatan pegawai sesuai dengan bidangnya ($X_{3.3}$), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 38% dengan rata-rata item sebesar 3,85 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item keempat yaitu Instansi/lembaga ditempat saya bekerja belum menerapkan tindakan disiplin dan sanksi secara tegas ($X_{3.4}$), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 34% dengan rata-rata item sebesar 4,06 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item kelima yaitu Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah memiliki mekanisme untuk mengantisipasi dan mengatasi risiko yang muncul ($X_{13.5}$), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 34% dengan rata-rata item sebesar 3,94 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item keenam yaitu Instansi/lembaga tempat saya bekerja memiliki SOP (Standard Operating Procedure) untuk setiap aktivitas yang dilakukan ($X_{3.6}$) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 38% dengan rata-rata item sebesar 3,77 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item ketujuh yaitu Instansi/lembaga tempat saya bekerja

melakukan pengendalian atas pengelolaan sistem informasi untuk memastikan akurasi dan kelengkapan informasi (X_{3.7}) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 35% dengan rata-rata item sebesar 3,78 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item kedelapan yaitu Instansi/lembaga tempat saya bekerja belum melakukan Back Up data secara rutin (X_{3.8}) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 33% dengan rata-rata item sebesar 3,92 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item kesembilan yaitu Instansi/lembaga tempat saya bekerja selalu dievaluasi oleh inspektorat dan BPK terkait Laporan Keuangan (X_{3.9}) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 42% dengan rata-rata item sebesar 3,92 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan untuk mengukur variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X₃) dalam penelitian ini, item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah item (X_{3.1}) dengan jumlah rata-ratanya sebesar 4,12 dengan kriteria penilaian baik dan yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu item (X_{3.6}) yang hanya sebesar 3,77 dengan kriteria penilaian baik. Maka diperoleh rata-rata keseluruhan item sebesar 3,92. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini mengatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di OPD Kabupaten Kuantan Singingi berada dalam kategori baik.

4.2.1.4 Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) terdiri dari 8 item pernyataan item pertama yaitu Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja memberikan informasi untuk mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu. (Y.1), item kedua yaitu Laporan keuangan yang

dihasilkan dapat membantu dalam memperkirakan aktivitas yang berhubungan dengan keuangan pada periode berikutnya (Y.2), item ketiga yaitu Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu (Y.3), item keempat yaitu Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyusun laporan keuangan secara andal yang bersifat netral (Y.4), item kelima yaitu Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya (Y.5), item keenam yaitu Dalam penyusunan laporan keuangan, Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) (Y.6), item ketujuh yaitu Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna (Y.7) dan item kedelapan yaitu Informasi dalam laporan keuangan dinyatakan dalam istilah yang mudah dipahami (Y.8)

Adapun tanggapan responden terhadap item-item tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan
Pemerintah Daerah (Y)

Item	Tanggapan Responden					Total	Rata-rata Item	Kriteria Penilaian
	STS	TS	KS	S	SS			
Y.1	1%	0%	0%	77%	0%	78%	3,96	Baik
Y.2	1%	2%	19%	33%	23%	78%	3,96	Baik
Y.3	2%	1%	26%	30%	19%	78%	3,81	Baik
Y.4	1%	1%	18%	41%	17%	78%	3,92	Baik
Y.5	1%	0%	16%	43%	18%	78%	3,99	Baik
Y.6	1%	0%	26%	32%	19%	78%	3,87	Baik
Y.7	2%	2%	21%	28%	25%	78%	3,92	Baik
Y.8	1%	3%	19%	30%	25%	78%	3,96	Baik
Rata-rata	3,92							Baik

Sumber : Data olahan, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 diatas untuk item pertama yaitu Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja

memberikan informasi untuk mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu. (Y.1), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 77% dengan rata-rata item sebesar 3.96 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item kedua yaitu Laporan keuangan yang dihasilkan dapat membantu dalam memperkirakan aktivitas yang berhubungan dengan keuangan pada periode berikutnya (Y.2), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 33% dengan rata-rata item sebesar 3.96 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item ketiga yaitu Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu (Y.3) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 30% dengan rata-rata item sebesar 3.81 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item keempat yaitu Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyusun laporan keuangan secara andal yang bersifat netral (Y.4) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 41% dengan rata-rata item sebesar 3.92 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item kelima yaitu Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya (Y.5), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 43% dengan rata-rata item sebesar 3.99 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item keenam yaitu Dalam penyusunan laporan keuangan, Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) (Y.6) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 32% dengan rata-rata item sebesar 3.87 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item ketujuh yaitu Informasi keuangan yang disajikan

oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna (Y.7) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 28% dengan rata-rata item sebesar 3.92 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item kedelapan yaitu Informasi dalam laporan keuangan dinyatakan dalam istilah yang mudah dipahami (Y.8) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 30% dengan rata-rata item sebesar 3.96 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan untuk mengukur variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) dalam penelitian ini, item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah item (Y.5) dengan jumlah rata-ratanya sebesar 3,99 dengan kriteria penilaian baik dan yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu item (Y.3) yang hanya sebesar 3,81 dengan kriteria penilaian baik. Maka diperoleh rata-rata keseluruhan item sebesar 3,92. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini mengatakan bahwa Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi berada dalam kategori baik.

4.2.2 Uji Kualitas Data

4.2.2.1 Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Dimana keseluruhan variabel penelitian terdiri dari 30 item pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$ dengan alpha 0,05, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. (Ghozali, 2013:53)

Dalam penelitian ini untuk mengukur atau menentukan valid atau tidaknya pernyataan ini adalah masing-masing indikator terhadap skor total konstruk

menunjukkan hasil yang signifikan dengan tingkat signifikansinya 5% $df = n-2$

$$(78-2) 76 r_{\text{tabel}} = 0,223$$

Adapun hasil pengujian validitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 4.11 dibawah ini:

Tabel 4.11
Uji Validitas

No	Variabel	Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
		X1.1	0,775	0,223	VALID
		X1.2	0,769	0,223	VALID
		X1.3	0,674	0,223	VALID
		X1.4	0,721	0,223	VALID
		X1.5	0,660	0,223	VALID
		X1.6	0,754	0,223	VALID
		X1.7	0,774	0,223	VALID
		X2.1	0,851	0,223	VALID
		X2.2	0,848	0,223	VALID
		X2.3	0,672	0,223	VALID
		X2.4	0,802	0,223	VALID
		X2.5	0,682	0,223	VALID
		X2.6	0,697	0,223	VALID
		X3.1	0,853	0,223	VALID
		X3.2	0,858	0,223	VALID
		X3.3	0,767	0,223	VALID
		X3.4	0,890	0,223	VALID
		X3.5	0,881	0,223	VALID
		X3.6	0,871	0,223	VALID
		X3.7	0,790	0,223	VALID
		X3.8	0,842	0,223	VALID
		X3.9	0,780	0,223	VALID
		Y.1	0,496	0,223	VALID
		Y.2	0,736	0,223	VALID
		Y.3	0,677	0,223	VALID
		Y.4	0,729	0,223	VALID
		Y.5	0,705	0,223	VALID
		Y.6	0,700	0,223	VALID
		Y.7	0,610	0,223	VALID
		Y.8	0,737	0,223	VALID

Sumber : Data olahan SPSS, 2023

Pada tabel 4.11 uji validitas menunjukan bahwa r_{hitung} variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah lebih besar dibanding r_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dan item yang digunakan dalam kuesioner untuk mengukur variabel

Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dinyatakan valid.

4.2.2.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau kuesioner adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas adalah *Cronbach Alpha* dengan cara membandingkan nilai *alpha* dengan standarnya. Koefisien *Cronbach Alpha* yang lebih dari 0,60 menunjukkan keandalan (reliabilitas) instrumen. Selain itu, yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitas.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
1.	Kapasitas Sumber Daya Manusia(X_1)	0,795	0,60	Reliabel
2.	Pemanfaatan Teknologi Informasi(X_2)	0,777	0,60	Reliabel
3.	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X_3)	0,793	0,60	Reliabel
4.	Kualitas Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,781	0,60	Reliabel

Sumber : Data olahan SPSS, 2023

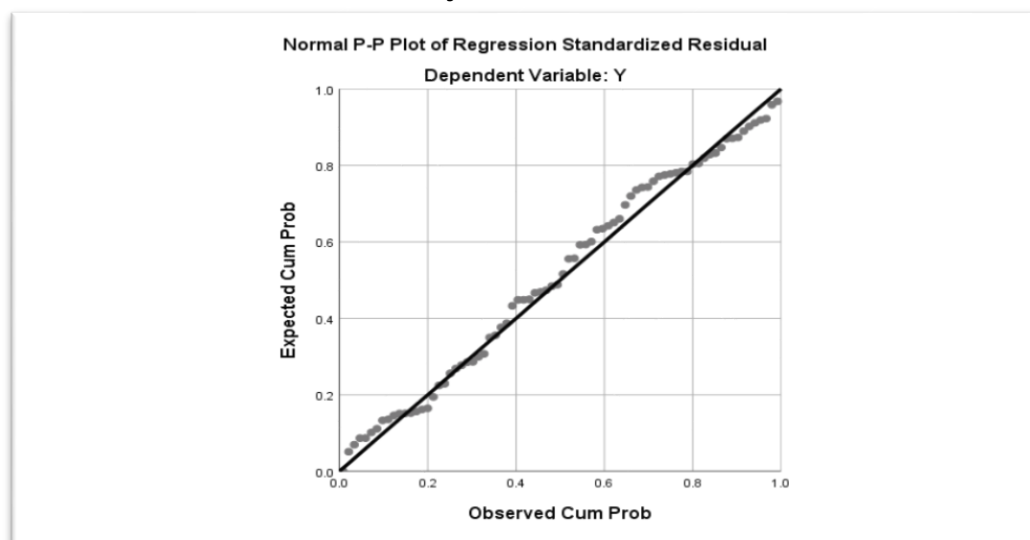
Pada tabel 4.12 uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* semua variabel lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan indikator atau kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dinyatakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Uji Normalitas

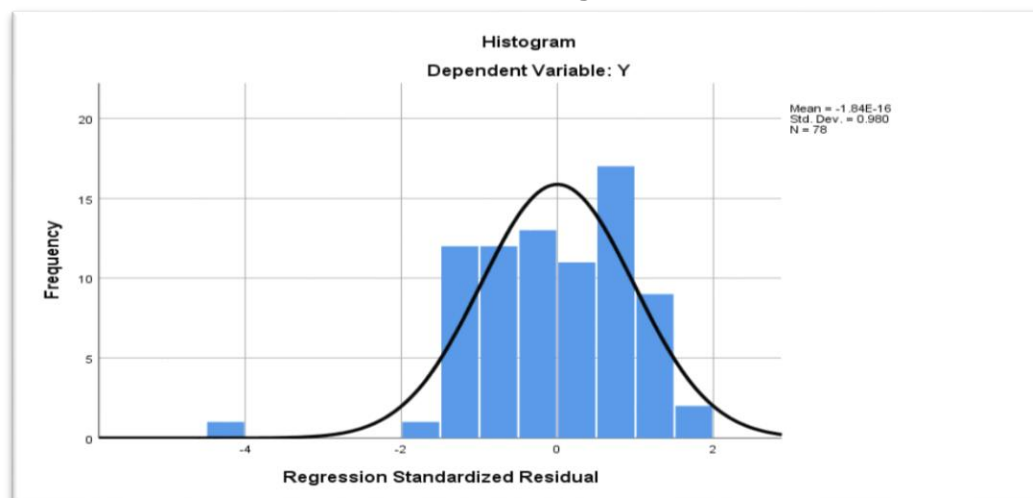
Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode grafik normal P-plot dan grafik histogram

Gambar 4.1
Uji Normalitas



Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Gambar 4.2
Grafik Histogram



Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan tampilan grafik normal P-plot di atas dapat disimpulkan bahwa terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Sedangkan pada grafik histogram terlihat bahwa grafik memberikan pola distribusi yang normal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa grafik normal P-plot dan grafik histogram menunjukkan bahwa regresi layak dipakai karena asumsi normalitas.

4.2.3.2 Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (dependen). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolineritas didalam regresi dapat dilihat dari nilai *toleran* dan *variance inflation factor (VIF)*.

Tabel 4.13
Uji Multikolineritas

Collinearity Statistics			
Variabel	Toleran	VIF	Keterangan
Kapasitas Sumber Daya Manusia(X_1)	0,951	1,051	Bebas Multikolineritas
Pemanfaatan Teknologi Informasi(X_2)	0,952	1,052	Bebas Multikolineritas
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah(X_3)	0,890	1,031	Bebas Multikolineritas

Dependen Variabel: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Pada tabel 4.13 hasil perhitungan nilai VIF pada Full model menunjukkan bahwa tidak ada nilai $VIF > 10$ sehingga mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa pada full model regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas.

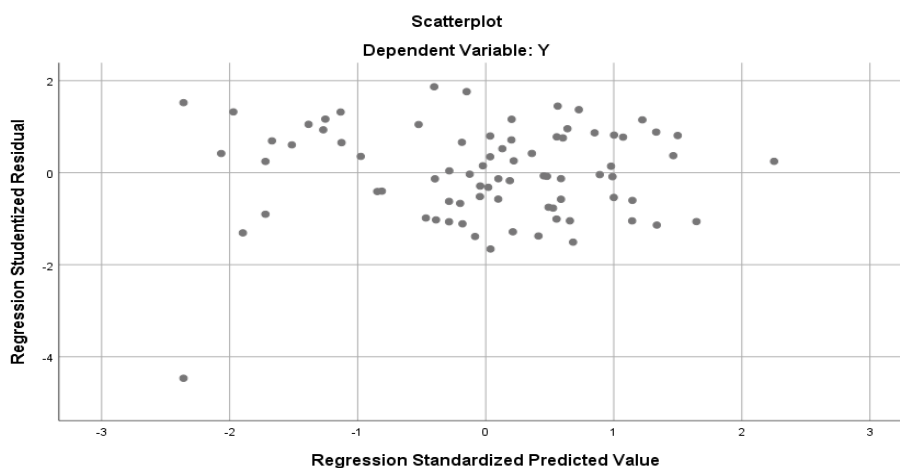
4.2.3.3 Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain sama maka disebut *homoskedastisitas*. Sebaliknya, jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tidak sama maka disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik plot antara prediksi nilai variabel terikat dengan residualnya. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini menurut Ghazali (2016: 134) yaitu:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Hasil yang ditampilkan pada gambar 4.3 di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka nol pada sumbu Y. Dengan demikian disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk memprediksi dependen berdasarkan masukan variabel-variabel independen yang digunakan.

4.2.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi, melalui model tabel *durbin watson*. Dimana secara umum dapat diambil patokan sebagai berikut (Muslim, 2018) :

- Jika angka D-W dibawah -2, berarti autokorelasi positif.
- Jika angka D-W diatas +2, berarti autokorelasi negatif.
- Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

Tabel 4.14
Uji Autokorelasi

Variabel	Durbin Watson	Keterangan
Kapasitas Sumber Daya Manusia(X_1)		
Pemanfaatan Teknologi Informasi(X_2)		
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X_3)		

Dependen Variabel: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Dari tabel 4.14 di atas, menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) pada variabel dependen menunjukkan nilai 1,109 dengan berkisar antara -2 sampai dengan +2, berarti autokorelasi tidak ada pada variabel regresi atau independen.

4.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda

4.2.4.1 Persamaan Regresi

Penelitian ini mempunyai hipotesis yang diuji dengan menggunakan regresi berganda. Pengujian hipotesis pertama tentang Kapasitas Sumber Daya Manusia (X_1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Kedua, Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Ketiga Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X_3) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y).

Berdasarkan pada pengolahan data menggunakan software SPSS versi 20 maka didapatkan suatu model regresi berganda berikut:

Tabel 4.15
Koefisien Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
	28.397	5,383	
	0,309	132	0,255
	0,254	122	0,226
	0,161	065	0,268

a. *Dependen Variabel: Kualitas Keuangan Pemerintah Daerah*

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Dari tabel diatas, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 28.397 + 0,309X_1 + 0,254X_2 + 0,161X_3 + e$$

Adapun penjelasan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

a = Konstanta = 28.397

Nilai konstanta yang dihasilkan sebesar 28.397 artinya adalah apabila variabel independen dianggap konstan, maka Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB-P2 akan konstan sebesar 28.397

$\beta_1 =$ Koefisien regresi $X_1 = 0,309$

Nilai Koefisien regresi pada variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia (X_1) adalah sebesar 0,309 menyatakan bahwa setiap kenaikan Kapasitas Sumber Daya Manusia sebesar satu satuan akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) sebesar 0,309.

$\beta_2 =$ Koefisien regresi $X_2 = 0,254$

Nilai Koefisien regresi pada variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) adalah sebesar = 0,254 menyatakan bahwa setiap Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar satu satuan akan meningkatkan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) sebesar 0,254.

$\beta_3 =$ Koefisien regresi $X_3 = 0,161$

Nilai Koefisien regresi pada variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X_3) adalah sebesar = 0,161 menyatakan bahwa setiap kenaikan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah sebesar satu satuan akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) sebesar 0,161

4.2.5 Uji Hipotesis

4.2.5.1 Uji t

Uji t parsial dalam analisis regresi analisis berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini uji t yang dihasilkan:

Tabel 4.16
Nilai Koefisien t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	28.397	5.383		5.275	0.000
	0.309	.132	0.255	2.347	0.022
	0.254	.122	0.226	2.080	0.041
	0.161	.065	0.268	2.491	0.015

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Untuk mencari t tabel dengan $df = n-2$, taraf nyata 5% dapat dengan menggunakan tabel statistic. Nilai t tabel dapat dilihat dengan menggunakan t tabel. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika t hitung $> t$ tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- Jika t hitung $< t$ tabel, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 4.17
Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
X_1	2,347	1,994	0,022 < 0.050	H_0 ditolak dan H_1 diterima
X_2	2,080	1,994	0,041 < 0.050	H_0 ditolak dan H_2 diterima
X_3	2,491	1,994	0,015 < 0.050	H_0 ditolak dan H_3 diterima

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

1. Hipotesis Pertama

Berdasarkan tabel 4.17 didapat nilai t hitung 2,347 dan signifikan 0,022.

Kemudian t tabel (tarif nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan yaitu:

$$t \text{ tabel} = \alpha/2 ; n - k$$

$$t \text{ tabel} = 0,05/2 ; 78 - 8$$

$$t \text{ tabel} = 0,025 ; 70$$

Dicari di t tabel pada distribusi nilai t tabel sebesar 1,994.

Nilai t hitung 2,347 $>$ t tabel 1,994 dan nilai signifikan 0,022 $<$ 0.050, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya Kapasitas Sumber Daya Manusia (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y).

2. Hipotesis Kedua

Berdasarkan tabel 4.17 didapat nilai t hitung 2,080 dan signifikan 0,041.

Kemudian t tabel (tarif nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan yaitu:

$$t \text{ tabel} = \alpha/2 ; n - k$$

$$t \text{ tabel} = 0,05/2 ; 78 - 8$$

$$t \text{ tabel} = 0,025 ; 70$$

Dicari di t tabel pada distribusi nilai t tabel sebesar 1,994.

Nilai t hitung 2,080 > t tabel 1,994 dan nilai signifikan 0,041 < 0.050, maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y).

3. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan tabel 4.17 didapat nilai t hitung 2,491 dan signifikan 0,015.

Kemudian t tabel (tarif nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan yaitu:

$$t \text{ tabel} = \alpha/2 ; n - k$$

$$t \text{ tabel} = 0,05/2 ; 78 - 8$$

$$t \text{ tabel} = 0,025 ; 70$$

Dicari di t tabel pada distribusi nilai t tabel sebesar 1,994.

Nilai t hitung 2,491 > t tabel 1,994 dan nilai signifikan 0,015 < 0.050, maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X₃) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y).

4.2.5.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau R-square menunjukkan persentase seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat. Berikut ini koefisien determinasi (R^2) yang dihasilkan:

Tabel 4.18
Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,410 ^a	,168	,135	4.563	1,109

a. *Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*

b. *Predictors: (Constant), Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*

Sumber: Data Olahan Spss, 2023.

Berdasarkan tabel 4.18 diatas nilai untuk menghitung besarnya pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia(X_1), Pemanfaatan Teknologi Informasi(X_2), Sistem Pengendalian Intern Pemerintah(X_3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah(Y) dengan menggunakan angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan). Angka R Square disebut juga *Koefisiensi Determinasi* (KD). Besarnya angka Koefisiensi Diterminasi dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0,135 atau sama dengan 13,5% (Rumus untuk menghitung koefisiensi determinasi *Model Summary*^b, ialah *Adjusted r² x 100 %*). Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh Pengetahuan Kapasitas Sumber Daya Manusia(X_1), Pemanfaatan Teknologi Informasi(X_2), Sistem Pengendalian Intern Pemerintah(X_3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah(Y) adalah 13.5% sedangkan sisanya sebesar 86,5%

dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan uji hipotesis, yaitu Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini ditunjukkan Nilai t hitung $2,347 > t$ tabel $1,994$ dan nilai signifikan $0,022 < 0,050$, maka menunjukkan bahwa variabel kapasitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dapat disimpulkan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian pada OPD di Kabupaten Kuantan Singingi variabel kapasitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, Artinya Semakin baik Kapasitas Sumber Daya Manusia maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerahnya. Hal ini disebabkan karena sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi atau keuangan yang mengisi posisi atau jabatan disebuah instansi pemerintahan maka akan meningkatkan kualitas pembuatan laporan keuangan pemerintah daerah.

Laporan keuangan merupakan produk yang dihasilkan oleh sumber daya manusia. Maka dari itu untuk meningkatkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten di bidang akuntansi. Hal ini juga mendukung teori stewardship bahwa sumber daya manusia yang tidak termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri tetapi lebih mengutamakan

kepentingan organisasi akan senantiasa memaksimalkan kompetensi dalam hal menyelesaikan tugas dan fungsinya demi tercapainya tujuan organisasinya.

Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang keahliannya masing-masing akan dapat menyelesaikan tugas dan fungsinya dengan baik guna mencapai tujuan organisasinya. Kompetensi tak hanya diperoleh dari jenjang pendidikan tetapi bisa juga dari pelatihan yang diadakan oleh pemerintah setempat dapat diperoleh. pendidikan dan pelatihan berperan penting dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia.

Hasil penelitian yang mendukung tentang pengaruh kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dilakukan oleh Yosefrinaldi (2013) dengan Hasil Kapasitas Sumber Daya Manusia Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Ariesta (2013) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia Berpengaruh Signifikan Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan. Soimah (2014), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Nur asiah (2019) dan Elvin Andrianto (2017) yang menyatakan bahwa Kapasitas SDM Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

4.3.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan uji hipotesis, yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemerintah Daerah. Hal ini ditunjukkan Nilai t hitung $2,080 > t$ tabel $1,994$ dan nilai signifikan $0,041 < 0,050$, maka menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dapat disimpulkan H2 diterima.

Teknologi informasi memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada OPD di Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini juga berarti bahwa terwujudnya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah tergantung pada kemajuan teknologi yang digunakan. Pemanfaatan Teknologi Informasi (komputer dan jaringan) akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi yaitu ketepatanwaktuan.

Hasil penelitian yang mendukung tentang pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dilakukan oleh Afrianti (2011) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Zuliarti (2012) bahwa, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini juga didukung dengan penelitian Yosefrinaldi (2013) dengan hasil penelitian yang menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi nur asiah (2019) dan Elvin Andrianto (2017) yang menyatakan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Kuantan singingi.

4.3.3 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan uji hipotesis, yaitu Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini ditunjukkan Nilai t hitung $2,491 > t$ tabel $1,994$ dan nilai signifikan $0,015 < 0,050$, maka menunjukkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dapat disimpulkan H3 diterima.

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah proses yang dirancang oleh manajemen untuk memberikan jaminan atau keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Apabila sistem pengendalian intern suatu organisasi rendah, maka kemungkinan terjadinya kesalahan, ketidakakuratan ataupun kecurangan dalam penyajian laporan keuangan organisasi sangat besar.

Dengan adanya Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang tinggi dapat meminimalkan terjadinya penyimpangan atau fraud dalam penyajian laporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, maka semakin tinggi pula Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yosefrinaldi (2013) yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Selain itu hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian

dari Soimah (2014) yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris OPD di Kabupaten Kuantan Singingi). Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan terhadap permasalahan dengan menggunakan hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan pengaruh sebesar 30,9%.
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan pengaruh sebesar 25,4%.
3. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan pengaruh sebesar 16,1%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada dalam dalam penelitian ini, beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian berikutnya antara lain:

1. Perlu dilakukan wawancara yang mungkin dapat membantu dalam mengendalikan jawaban tiap responden.

2. Penelitian selanjutnya perlu mengidentifikasi variabel independen lainnya untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Kuantan Singingi.
3. Menggunakan faktor atau variabel lain yang mampu untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Kuantan Singingi karena melihat tingginya pengaruh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Kuantan Singingi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdul, K. dan Terra, C. (2003). *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta:
- Akadun. (2009). *Teknologi Informasi Administrasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Aneka Cipta.
- Efferin, Sukojo, Darmadji, Stevanus, Hadi. Dan Tan, Yualiawati. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi. Edisi Pertama*. Jakarta: Selemba Empat.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Maryono, dan Patmi I. (2007). *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Yudhistira
- Soekidjan. (2009). *Manajemen Sumber Daya*. Jakarta: Bumi Agsara.
- Suwardjono. (2005). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Suyanto. (2005). *Pengantar Teknologi Informasi Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Andi.

Jurnal :

- Andi. Alimbudiono, Ria, S. dan Fidelis. (2004). "Kesiapan Sumber Daya Manusia Sub Bagian Akuntansi Pemerintah Daerah "XYZ" dan Kaitannya Dengan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah Kepada Masyarakat: Renungan Bagi Akuntan Pendidik." jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik. Vol. 05 No. 02. 18-30.
- Delanno, Galuh, F. dan Deviani. (2013). "Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan TI dan Pengawasan Keuangan Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah." *Jurnal Wahana Riset Akuntansi (WRA)*. Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka. (1989). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Harmoni. (2016). "Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan TI, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas LKPD." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) FEKON UNRI* Vol. 3 No. 1.

- Maksyur, N.V.(2015). *"Pengaruh kualitas SDM, Komitmen Organisasi, sistem pengendalian intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas LKPD."* Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNRI.
- Prasetyo, A.R. (2015). *"Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Interen Akuntansi dan Good Corporate Governance Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah."* Jurnal Akuntansi dan Keuangan UNJA Vol.1 No.1.
- Primayana, K.H, Anantawikrama T.A, dan Nyoman A.S.D. (2014). *"Pengaruh Kapasitas SDM, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan TI, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah."* E-journal Jurusan Akuntansi Program S1 Vol.2 No.1.
- Rahmawati, D. (2015). *"Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas LKPD dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi."* Jurnal Akuntansi.
- Ratifah, Ifa, dan Mochammad, R. (2012). *"Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Sistem Akuntansi."* Jurnal Trikonomika Volume 11, No. 1. 29-39.
- Sari, N. (2016). *"Penagruf Kapasitas SDM, Pemahaman Akuntansi, Penerapan SAP, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas LKPD."* Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNRI
- Setyowati, Lilis, dan Wikan I. (2014). *"Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Pemerintah Kota Semarang."* Proceedings Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis (SNEB) 1-8.
- Siwambudi, I Gusti Ngurah, Gerianta Wirawan Yasa, and I Dewa Nyoman Badera. (2016). *"Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Sdm Dan Sistem Pengendalian Intern Pada Kualitas Laporan Keuangan."* EJurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Sukirman, Sularso, dan Nugraheni. (2012). *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Dengan Pengendalian Intern Akuntansi Sebagai Variabel Pemoderasi ."* Jurnal Universitas Jenderal Soedirman.
- Syarifudin, A. (2014). *"Pengaruh Kompetensi SDM dan Peran Audit Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (studi*

empiris pada Pemkab Kebumen).” Jurnal Fokus Bisnis, Volume 14, No 02.

Winidyaningrum, C. (2010). *“Pengaruh SDM dan Pemanfaatan TI Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemda Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi.”* Jurnal Simposium Nasional Akuntansi (SNA). STIE STP.Pignatelli Surakarta.

Skripsi :

Arfianti, D. (2011). *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada SKPD di Kabupaten Batang.”* Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Damini Rahmawati (2015) *“Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kab. Sragen)”*. Skripsi Universitas Sebelas Maret

Hardyansyah (2016). *“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Intern sebagai Variabel Moderating.* Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Alauddin Makassar

Roviyantie dan Devi (2013). *Pengaruh Kopetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Daerah.* Skripsi Universitas Mitra Indonesia

Soimah, S. (2014). *“Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara.”* Skripsi Universitas Bengkulu.

Website :

Raharjo, Kurniawan Budi.2013. *Pemahaman Sistem Pengendalian Intern.* (<https://kurniawanbudi04.wordpress.com/2013/01/14>, diakses 19 Agustus 2022)

LAMPIRAN 1

KUESIONER

Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
(Studi Empiris Pada Opd Kabupaten Kuantan Singingi)

I. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan kuesioner dimohonkan kepada responden terlebih dahulu mengisi identitas sesuai dengan formulir isian yang disediakan.
2. Bacalah pertanyaan secara teliti dan berikan tanda (X) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap benar.
3. Dimohonkan untuk mencoba menganalisis pertanyaan secara intensif dan jawaban sesuai dengan pendapat sendiri tanpa paksaan pihak manapun, karena tidak ada pertanyaan yang benar atau salah.
4. Dimohonkan untuk tidak mendiskusikan pertanyaan dengan pihak lain.

II. Identitas Responden

1. Nama :(Boleh tidak diisi)
2. Nomor Responden :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
 Perempuan
4. Umur : ≤35 Tahun
 36-55 Tahun
 >55 Tahun
5. Pendidikan Terakhir : SMA
 S1
 S2
6. Jabatan : Kasubag Keuangan
 Staf Kasubag Keuangan
7. Lama Bekerja : < 5 Tahun
 5 – 10 Tahun
 >10 Tahun

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia dalam kolom pertanyaan dengan kriteria sebagai berikut :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

A. Kapasitas Sumber Daya Manusia (X₁)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya berasal dari latar belakang pendidikan akuntansi					
2	Saya telah mendapatkan pelatihan untuk dapat menunjang kemampuan bekerja di bidang akuntansi.					
3	Saya memahami materi pelatihan yang diberikan					
4	Materi pelatihan yang saya ikuti diberikan sesuai dengan kebutuhan sebagai fungsi pengelola keuangan.					
5.	Saya memiliki pengalaman untuk menjalankan tugas di bidang akuntansi.					
6.	Saya sudah berpengalaman di bidang akuntansi, sehingga dapat membantu saya mengurangi kesalahan dalam bekerja.					
7.	Saya menjalankan tugas sesuai dengan fungsi akuntansi yang sesungguhnya.					

Sumber : Khoirina (2018)

B. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah menggunakan computer untuk melaksanakan tugas.					
2	Pengolahan data transaksi keuangan di instansi/lembaga tempat saya bekerja					

	menggunakan software yang sesuai dengan peraturan.					
3	Laporan akuntansi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dihasilkan dari system informasi yang terintegrasi.					
4	Ditempat saya bekerja proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi.					
5.	Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah memanfaatkan jaringan local atau internet diunit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan.					
6.	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menggunakan jaringan local atau internet untuk mempermudah berbagi data atau informasi					

Sumber : Khoirina (2018)

C. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X₃)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Instansi/lembaga tempat saya bekerja belum menerapkan kode etik secara tertulis					
2	Semua pegawai di Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah mematuhi kode etik yang dibuat					
3	Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah melakukan evaluasi dan penyesuaian periodik terhadap struktur organisasi dan penempatan pegawai sesuai dengan bidangnya					
4	Instansi/lembaga ditempat saya bekerja belum menerapkan tindakan disiplin dan sanksi secara tegas					
5	Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah memiliki mekanisme untuk mengantisipasi dan mengatasi risiko yang muncul					
6	Instansi/lembaga tempat saya bekerja memiliki SOP (Standard Operating Procedure) untuk setiap aktivitas yang dilakukan					
7	Instansi/lembaga tempat saya bekerja melakukan pengendalian atas pengelolaan sistem informasi untuk memastikan akurasi					

	dan kelengkapan informasi					
8	Instansi/lembaga tempat saya bekerja belum melakukan Back Up data secara rutin					
9	Instansi/lembaga tempat saya bekerja selalu dievaluasi oleh inspektorat dan BPK terkait Laporan Keuangan					

Sumber : Annisah (2022)

D. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah(LKPD) (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja memberikan informasi untuk mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.					
2	Laporan keuangan yang dihasilkan dapat membantu dalam memperkirakan aktivitas yang berhubungan dengan keuangan pada periode berikutnya.					
3	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu					
4	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyusun laporan keuangan secara andal yang bersifat netral					
5	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					
6	Dalam penyusunan laporan keuangan, Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)					
7	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna					
8	Informasi dalam laporan keuangan dinyatakan dalam istilah yang mudah dipahami.					

Sumber : Annisah (2022)

LAMPIRAN 2

TABULASI DATA PENELITIAN

KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA (X₁)

Nomor Responden	Kapabilitas Sumber Daya Manusia (X ₁)							Skor Total
	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	
1	4	4	5	3	4	3	4	27
2	4	4	5	5	4	4	4	30
3	4	4	5	5	4	4	4	30
4	4	4	5	5	4	4	4	30
5	4	3	5	5	5	3	3	28
6	3	3	5	4	3	3	2	23
7	4	5	4	3	4	4	5	29
8	5	5	5	5	5	5	5	35
9	4	4	5	4	5	5	5	32
10	5	5	4	5	3	4	4	30
11	5	5	5	5	5	5	5	35
12	4	4	5	5	5	5	4	32
13	5	5	4	4	4	4	5	31
14	5	4	4	5	5	4	4	31
15	5	4	5	5	4	5	4	32
16	4	3	3	4	4	3	5	26
17	4	4	5	5	5	4	2	29
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	4	4	4	5	4	4	4	29
20	3	3	3	3	3	3	5	23
21	4	4	4	5	4	4	4	29
22	5	5	5	5	5	5	4	34
23	5	5	5	5	5	5	4	34
24	5	5	5	5	5	5	5	35
25	4	4	1	2	4	5	3	23
26	5	5	4	5	4	4	4	31
27	5	5	5	4	4	5	4	32
28	5	5	4	5	5	5	5	34
29	4	4	3	3	5	5	5	29
30	5	4	4	5	4	5	4	31
31	5	5	5	5	4	5	4	33
32	4	4	3	4	4	5	5	29
33	1	1	1	1	4	4	5	17
34	1	1	1	1	4	5	5	18
35	3	3	3	4	4	5	5	27
36	2	2	3	3	5	5	4	24

37	3	3	4	4	3	4	4	25
38	3	3	2	3	5	5	5	26
39	3	3	3	3	4	4	4	24
40	3	3	3	3	4	5	4	25
41	4	3	4	3	3	3	3	23
42	4	4	3	4	4	5	4	28
43	3	5	4	4	5	4	3	28
44	3	5	4	4	5	4	3	28
45	4	5	4	4	5	4	3	29
46	3	5	5	4	3	3	3	26
47	4	5	4	3	4	5	3	28
48	5	4	5	4	5	5	5	33
49	5	4	4	4	3	4	5	29
50	5	4	4	4	4	4	5	30
51	5	4	4	4	4	4	5	30
52	5	4	4	4	4	4	5	30
53	5	5	5	5	5	5	5	35
54	5	5	5	5	5	5	5	35
55	5	5	5	5	5	5	5	35
56	5	5	5	5	5	5	5	35
57	5	5	5	5	5	5	5	35
58	5	5	5	5	5	5	5	35
59	5	2	2	2	2	2	5	20
60	5	2	2	2	2	2	5	20
61	4	1	1	1	1	1	4	13
62	2	1	1	1	1	1	2	9
63	2	5	5	5	5	5	2	29
64	2	5	5	5	5	5	2	29
65	1	5	5	5	4	5	1	26
66	1	1	1	1	1	1	1	7
67	5	5	5	5	5	5	5	35
68	5	4	4	4	4	4	5	30
69	5	5	5	5	5	5	4	34
70	5	5	5	4	4	5	3	31
71	5	5	5	5	5	5	3	33
72	5	5	4	4	4	4	4	30
73	5	4	4	4	3	3	4	27
74	5	5	4	4	5	5	5	33
75	5	4	5	4	4	4	4	30
76	4	5	4	4	4	4	5	30
77	5	5	4	4	4	4	4	30
78	5	5	4	4	4	4	4	30

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMAS (X₂)

Nomor Responden	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₂)						Skor Total
	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	5	3	4	3	23
4	4	4	5	5	4	4	26
5	4	4	5	5	4	4	26
6	4	4	5	5	4	4	26
7	4	3	5	5	5	3	25
8	3	3	5	4	3	3	21
9	4	5	4	3	4	4	24
10	4	4	4	4	3	3	22
11	4	4	4	4	4	5	25
12	3	4	4	4	3	3	21
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	3	3	3	21
15	4	4	4	5	5	4	26
16	2	3	4	4	5	3	21
17	4	4	4	4	4	4	24
18	3	4	4	4	5	4	24
19	5	4	5	5	5	5	29
20	5	5	4	5	5	5	29
21	4	4	4	4	5	4	25
22	4	4	5	4	5	4	26
23	5	4	5	4	5	5	28
24	5	4	5	4	4	5	27
25	5	5	4	4	5	5	28
26	5	5	4	4	5	5	28
27	5	5	4	5	5	4	28
28	4	4	3	3	4	4	22
29	5	4	4	5	5	5	28
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	5	4	25
32	3	3	3	3	3	3	18
33	4	4	4	4	5	4	25
34	5	5	5	5	5	5	30
35	5	5	5	5	5	5	30
36	5	5	5	5	5	5	30
37	3	3	3	4	4	4	21
38	3	3	3	3	3	3	18
39	4	4	3	3	4	3	21

40	4	4	3	4	4	4	23
41	4	4	4	4	4	4	24
42	4	4	3	4	4	4	23
43	4	4	3	4	4	4	23
44	4	4	4	4	5	4	25
45	4	3	3	3	4	4	21
46	4	4	3	3	4	3	21
47	5	5	5	5	4	4	28
48	3	3	3	4	4	3	20
49	4	4	4	4	4	4	24
50	3	3	3	3	3	3	18
51	4	3	3	4	4	3	21
52	5	5	5	4	4	4	27
53	4	4	4	4	4	4	24
54	5	5	5	5	4	4	28
55	5	5	5	5	5	5	30
56	5	5	5	5	5	5	30
57	5	5	5	5	5	5	30
58	5	5	5	5	5	5	30
59	5	5	5	5	5	5	30
60	5	5	5	5	5	5	30
61	5	5	5	5	5	5	30
62	5	5	5	5	5	5	30
63	5	5	5	5	5	5	30
64	5	4	4	4	4	4	25
65	3	3	3	3	2	4	18
66	4	5	4	5	4	5	27
67	4	4	4	4	3	3	22
68	4	5	4	4	4	5	26
69	5	5	5	5	4	3	27
70	4	5	4	4	4	4	25
71	4	4	5	4	4	3	24
72	4	5	5	4	4	5	27
73	4	5	4	5	4	4	26
74	5	5	5	4	4	4	27
75	4	4	4	4	4	4	24
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	4	4	4	4	4	24
78	4	3	4	4	3	3	21

SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (X₃)

Nomor Responden	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah(X ₃)									Skor Total
	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
7	5	5	4	4	5	4	5	4	5	41
8	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
9	4	4	3	5	5	5	5	5	4	40
10	5	5	4	5	5	5	5	5	4	43
11	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
12	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
13	4	4	4	5	5	5	5	5	4	41
14	4	4	4	5	5	5	5	5	4	41
15	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
16	5	4	4	5	5	5	5	5	2	40
17	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
18	4	4	5	3	3	3	3	2	4	31
19	5	5	4	4	4	4	3	4	5	38
20	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
21	4	4	5	5	4	5	4	5	5	41
22	5	5	4	4	5	4	5	4	4	40
23	5	5	4	4	5	4	5	4	4	40
24	4	4	1	2	4	1	4	1	2	23
25	5	5	4	5	5	4	5	4	5	42
26	5	5	5	4	5	5	5	5	4	43
27	5	5	4	5	5	4	5	4	5	42
28	4	4	3	3	4	3	4	3	3	31
29	5	4	4	5	4	4	4	4	5	39
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
31	4	4	3	4	4	3	4	3	4	33
32	3	2	3	3	2	3	2	3	3	24
33	4	4	3	4	4	3	4	3	4	33
34	5	4	4	5	4	3	4	4	5	38
35	5	4	4	4	4	4	4	5	5	39
36	4	3	4	4	4	4	4	5	5	37
37	4	4	4	5	4	4	4	5	5	39
38	4	4	4	5	5	5	3	5	5	40
39	4	4	4	5	5	4	3	5	5	39

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Y)

Nomor Responden	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah(Y)								Skor Total
	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
2	4	4	4	4	4	4	5	4	33
3	4	4	4	4	4	4	5	4	33
4	4	4	4	4	4	4	5	4	33
5	4	4	4	3	4	5	4	4	32
6	4	4	4	5	4	5	4	4	34
7	4	3	4	4	4	5	4	5	33
8	4	4	4	4	4	4	3	3	30
9	4	4	4	4	3	3	3	3	28
10	4	4	5	4	4	4	4	5	34
11	4	5	4	4	5	5	5	5	37
12	4	4	4	4	5	5	5	5	36
13	4	4	5	4	5	5	5	5	37
14	4	4	5	4	3	3	4	4	31
15	4	4	5	4	3	3	3	3	29
16	4	5	4	4	4	3	3	4	31
17	4	5	4	4	4	3	4	4	32
18	4	5	4	4	4	4	4	4	33
19	4	4	3	4	4	3	4	4	30
20	4	4	4	4	4	3	4	4	31
21	4	4	4	4	4	4	4	5	33
22	4	4	4	4	3	3	3	4	29
23	4	3	3	3	3	3	3	3	25
24	4	4	4	4	5	5	5	4	35
25	4	5	5	5	5	5	5	5	39
26	4	5	5	5	5	5	5	5	39
27	4	5	5	5	5	4	4	5	37
28	4	3	3	4	4	3	3	4	28
29	4	3	3	3	3	3	4	3	26
30	4	4	3	3	4	4	4	3	29
31	4	4	3	4	4	4	4	4	31
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	4	4	3	4	4	4	4	4	31
34	4	4	3	4	4	4	3	3	29
35	4	4	4	4	5	4	3	3	31
36	4	3	3	3	4	4	5	5	31
37	4	4	3	3	4	4	4	4	30
38	4	5	5	5	4	4	5	5	37

39	4	3	3	4	4	4	5	5	32
40	4	4	4	4	4	4	5	5	34
41	4	3	3	3	3	4	5	5	30
42	4	3	3	4	4	4	5	5	32
43	4	5	5	4	4	4	5	4	35
44	4	4	4	4	4	4	5	5	34
45	4	5	5	5	4	4	4	5	36
46	4	5	5	5	5	5	5	5	39
47	4	5	5	5	5	5	5	5	39
48	4	5	5	5	5	5	4	5	38
49	4	5	5	5	5	5	5	5	39
50	4	5	4	5	5	4	5	5	37
51	4	5	5	5	5	5	4	4	37
52	4	4	5	5	5	5	4	4	36
53	4	5	4	4	5	4	1	2	29
54	4	5	4	4	3	5	4	5	34
55	4	4	1	2	4	5	5	4	29
56	4	5	4	5	4	5	4	4	35
57	4	5	5	4	4	4	5	4	35
58	4	5	4	5	4	3	3	3	31
59	4	4	3	3	3	4	5	5	31
60	4	4	4	5	5	3	4	4	33
61	4	5	5	5	4	3	3	4	33
62	4	4	3	4	3	3	4	4	29
63	4	2	3	3	3	3	4	2	24
64	4	4	3	4	3	3	3	4	28
65	4	3	3	4	3	4	4	3	28
66	4	2	3	3	3	3	2	2	22
67	4	3	4	4	4	4	3	3	29
68	4	3	2	3	3	4	2	3	24
69	4	3	3	3	4	3	3	3	26
70	4	3	3	3	4	3	3	3	26
71	4	3	4	3	4	3	4	3	28
72	4	4	3	4	4	4	3	4	30
73	4	3	3	3	4	3	3	3	26
74	4	3	3	3	4	3	3	3	26
75	4	3	3	3	4	3	3	3	26
76	4	3	3	4	4	3	3	4	28
77	4	3	4	3	3	3	3	3	26
78	4	5	5	4	5	5	5	5	38

LAMPIRAN 3**HASIL STATISTIK DESKRIPTIF****KAPASITAS SUMBER DAYA MASNUSIA (X₁)**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	78	2	5	4.22	.696
X1.2	78	3	5	4.22	.696
X1.3	78	3	5	4.22	.732
X1.4	78	3	5	4.22	.677
X1.5	78	2	5	4.24	.706
X1.6	78	3	5	4.09	.742
X1.7	78	2	5	4.03	.755
Valid N (listwise)	78				

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X₂)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	78	1	5	4.31	1.154
X2.2	78	1	5	4.13	1.166
X2.3	78	3	5	4.35	.718
X2.4	78	1	5	3.95	1.150
X2.5	78	1	5	4.00	1.195
X2.6	78	3	5	4.35	.661
Valid N (listwise)	78				

SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (X₃)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.1	78	1	5	4.12	1.032
X3.2	78	1	5	3.90	1.014
X3.3	78	1	5	3.85	1.045
X3.4	78	1	5	4.06	1.049
X3.5	78	1	5	3.94	1.049
X3.6	78	1	5	3.77	1.031
X3.7	78	1	5	3.78	1.040
X3.8	78	1	5	3.92	1.102
X3.9	78	1	5	3.92	1.016
Valid N (listwise)	78				

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Y)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1	78	1	4	3.96	.340
Y.2	78	1	5	3.96	.874
Y.3	78	1	5	3.81	.913
Y.4	78	1	5	3.92	.786
Y.5	78	1	5	3.99	.747
Y.6	78	1	5	3.87	.827
Y.7	78	1	5	3.92	.964
Y.8	78	1	5	3.96	.918
Valid N (listwise)	78				

LAMPIRAN 4**HASIL UJI VALIDITAS****KAPASITAS SUMBER DAYA MASNUSIA (X₁)**

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	25.01	12.143	.775	.664	.894
X1.2	25.01	12.169	.769	.663	.894
X1.3	25.01	12.376	.674	.578	.905
X1.4	25.01	12.480	.721	.573	.900
X1.5	24.99	12.584	.660	.491	.906
X1.6	25.14	11.967	.754	.663	.896
X1.7	25.21	11.802	.774	.654	.894

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X₂)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	20.77	11.141	.851	.846	.682
X2.2	20.95	11.088	.848	.819	.682
X2.3	20.73	19.238	.672	.675	.868
X2.4	21.13	11.464	.802	.659	.697
X2.5	21.08	11.968	.682	.667	.731
X2.6	20.73	17.628	.697	.675	.828

SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (X₃)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	31.14	53.110	.853	.838	.955
X3.2	31.36	53.272	.858	.819	.955
X3.3	31.41	54.115	.767	.667	.959
X3.4	31.19	52.391	.890	.816	.954
X3.5	31.32	52.506	.881	.841	.954
X3.6	31.49	52.876	.871	.883	.955
X3.7	31.47	53.863	.790	.684	.958
X3.8	31.33	52.355	.842	.881	.956
X3.9	31.33	54.277	.780	.670	.959

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Y)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	27.44	22.353	.496	.269	.894
Y.2	27.44	17.859	.736	.627	.867
Y.3	27.59	17.985	.677	.623	.874
Y.4	27.47	18.512	.729	.709	.869
Y.5	27.41	18.920	.705	.573	.872
Y.6	27.53	18.408	.700	.579	.871
Y.7	27.47	18.123	.610	.652	.882
Y.8	27.44	17.548	.737	.703	.867

LAMPIRAN 5**HASIL UJI RELIABILITAS****KAPASITAS SUMBER DAYA MASNUSIA (X₁)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.795	.937	8

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X₂)**Reliability Statistics**

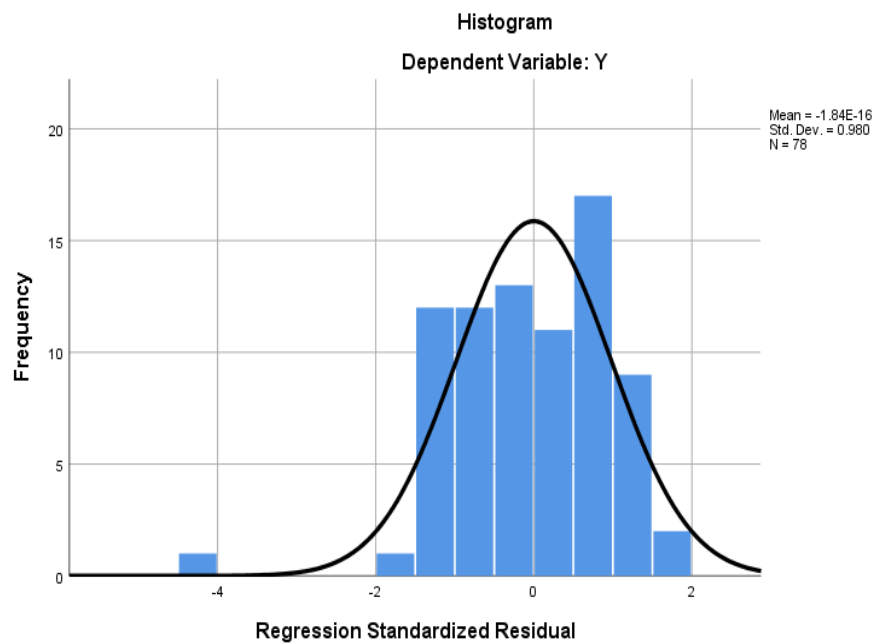
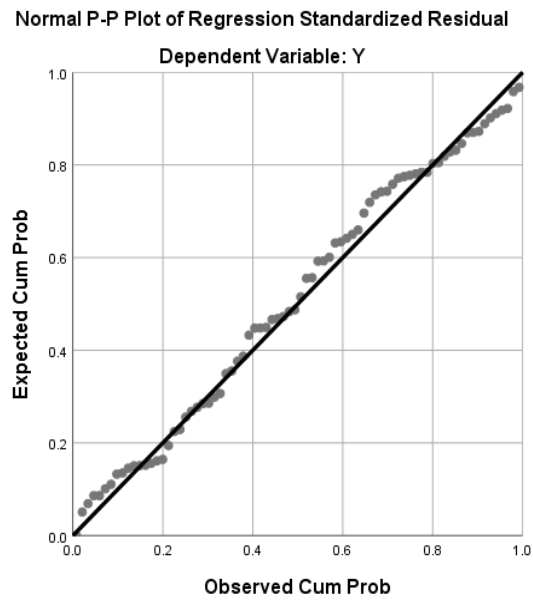
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.777	.832	7

SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (X₃)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.793	.969	10

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Y)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.781	.922	9

LAMPIRAN 6**HASIL UJI ASUMSI KLASIK****1. UJI NORMALITAS**

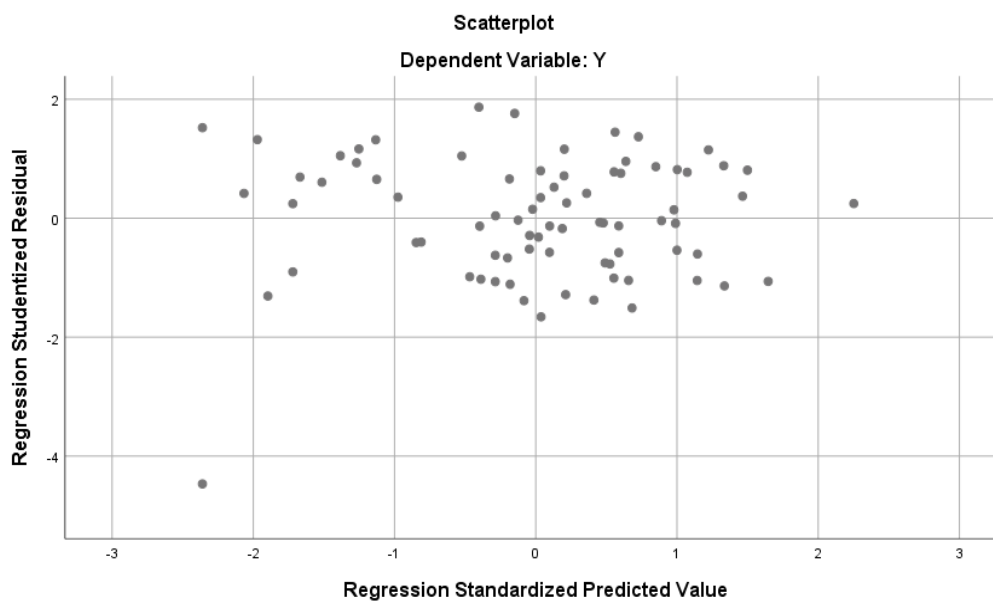
2. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	28.397	5.383		5.275	.000					
X1	.309	.132	.255	2.347	.022	.248	.263	.249	.951	1.051
X2	.254	.122	.226	2.080	.041	.142	.235	.221	.952	1.052
X3	.161	.065	.268	2.491	.015	.272	.278	.264	.970	1.031

a. Dependent Variable: Y

3. UJI HETEROSKEDASTISITAS



4. UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.410 ^a	.168	.135	4.563	1.109

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 7

HASIL UJI HIPOTESIS

1. UJI t

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28.397	5.383		5.275	.000
X1	.309	.132	.255	2.347	.022
X2	.254	.122	.226	2.080	.041
X3	.161	.065	.268	2.491	.015

a. Dependent Variable: Y

2. UJI R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.410 ^a	.168	.135	4.563	1,109

LAMPIRAN 8

TABEL STATISTIK

1. r Tabel

**r Tabel (Pearson Produk Moment)
(Level of Significance 5 % and 2 Tailed)**

df = (N-2)	r
1	0,997
2	0,950
3	0,878
4	0,811
5	0,754
6	0,707
7	0,666
8	0,632
9	0,602
10	0,576
11	0,553
12	0,532
13	0,514
14	0,497
15	0,482
16	0,468
17	0,456
18	0,444
19	0,433
20	0,423
21	0,413
22	0,404
23	0,396
24	0,388
25	0,381
26	0,374
27	0,367
28	0,361
29	0,355
30	0,349

31	0,344
32	0,339
33	0,334
34	0,329
35	0,325
36	0,320
37	0,316
38	0,312
39	0,308
40	0,304
41	0,301
42	0,297
43	0,294
44	0,291
45	0,288
46	0,285
47	0,282
48	0,279
49	0,276
50	0,273
51	0,271
52	0,268
53	0,266
54	0,263
55	0,261
56	0,259
57	0,256
58	0,254
59	0,252
60	0,250
61	0,248
62	0,246

63	0,244
64	0,242
65	0,240
66	0,239
67	0,237
68	0,235
69	0,234
70	0,232
71	0,230
72	0,229
73	0,227
74	0,226
75	0,224
76	0,223
77	0,221
78	0,220
79	0,219
80	0,217
81	0,216
82	0,215
83	0,213
84	0,212
85	0,211
86	0,210
87	0,208
88	0,207
89	0,206
90	0,205
91	0,204
92	0,203
93	0,202
94	0,201

95	0,200
96	0,199

97	0,198
98	0,197

99	0,196
100	0,195

2. t Tabel

t Tabel Statistics

df	Level of Significance			
	0,005	0,010	0,025	0,050
1	63,657	31,821	12,706	6,314
2	9,925	6,965	4,303	2,920
3	5,841	4,541	3,182	2,353
4	4,604	3,747	2,776	2,132
5	4,032	3,365	2,571	2,015
6	3,707	3,143	2,447	1,943
7	3,499	2,998	2,365	1,895
8	3,355	2,896	2,306	1,860
9	3,250	2,821	2,262	1,833
10	3,169	2,764	2,228	1,812
11	3,106	2,718	2,201	1,796
12	3,055	2,681	2,179	1,782
13	3,012	2,650	2,160	1,771
14	2,977	2,624	2,145	1,761
15	2,947	2,602	2,131	1,753
16	2,921	2,583	2,120	1,746
17	2,898	2,567	2,110	1,740
18	2,878	2,552	2,101	1,734
19	2,861	2,539	2,093	1,729
20	2,845	2,528	2,086	1,725
21	2,831	2,518	2,080	1,721
22	2,819	2,508	2,074	1,717
23	2,807	2,500	2,069	1,714
24	2,797	2,492	2,064	1,711
25	2,787	2,485	2,060	1,708
26	2,779	2,479	2,056	1,706
27	2,771	2,473	2,052	1,703
28	2,763	2,467	2,048	1,701
29	2,756	2,462	2,045	1,699
30	2,750	2,457	2,042	1,697
31	2,744	2,453	2,040	1,696
32	2,738	2,449	2,037	1,694
33	2,733	2,445	2,035	1,692
34	2,728	2,441	2,032	1,691

35	2,724	2,438	2,030	1,690
36	2,719	2,434	2,028	1,688
37	2,715	2,431	2,026	1,687
38	2,712	2,429	2,024	1,686
39	2,708	2,426	2,023	1,685
40	2,704	2,423	2,021	1,684
41	2,701	2,421	2,020	1,683
42	2,698	2,418	2,018	1,682
43	2,695	2,416	2,017	1,681
44	2,692	2,414	2,015	1,680
45	2,690	2,412	2,014	1,679
46	2,687	2,410	2,013	1,679
47	2,685	2,408	2,012	1,678
48	2,682	2,407	2,011	1,677
49	2,680	2,405	2,010	1,677
50	2,678	2,403	2,009	1,676
51	2,676	2,402	2,008	1,675
52	2,674	2,400	2,007	1,675
53	2,672	2,399	2,006	1,674
54	2,670	2,397	2,005	1,674
55	2,668	2,396	2,004	1,673
56	2,667	2,395	2,003	1,673
57	2,665	2,394	2,002	1,672
58	2,663	2,392	2,002	1,672
59	2,662	2,391	2,001	1,671
60	2,660	2,390	2,000	1,671
61	2,659	2,389	2,000	1,670
62	2,657	2,388	1,999	1,670
63	2,656	2,387	1,998	1,669
64	2,655	2,386	1,998	1,669
65	2,654	2,385	1,997	1,669
66	2,652	2,384	1,997	1,668
67	2,651	2,383	1,996	1,668
68	2,650	2,382	1,995	1,668
69	2,649	2,382	1,995	1,667
70	2,648	2,381	1,994	1,667

71	2,647	2,380	1,994	1,667
72	2,646	2,379	1,993	1,666
73	2,645	2,379	1,993	1,666
74	2,644	2,378	1,993	1,666
75	2,643	2,377	1,992	1,665
76	2,642	2,376	1,992	1,665
77	2,641	2,376	1,991	1,665
78	2,640	2,375	1,991	1,665
79	2,640	2,374	1,990	1,664
80	2,639	2,374	1,990	1,664
81	2,638	2,373	1,990	1,664
82	2,637	2,373	1,989	1,664
83	2,636	2,372	1,989	1,663
84	2,636	2,372	1,989	1,663
85	2,635	2,371	1,988	1,663
86	2,634	2,370	1,988	1,663
87	2,634	2,370	1,988	1,663
88	2,633	2,369	1,987	1,662
89	2,632	2,369	1,987	1,662
90	2,632	2,368	1,987	1,662
91	2,631	2,368	1,986	1,662
92	2,630	2,368	1,986	1,662
93	2,630	2,367	1,986	1,661
94	2,629	2,367	1,986	1,661
95	2,629	2,366	1,985	1,661
96	2,628	2,366	1,985	1,661
97	2,627	2,365	1,985	1,661
98	2,627	2,365	1,984	1,661
99	2,626	2,365	1,984	1,660
100	2,626	2,364	1,984	1,660

BIODATA

Identitas Diri

Nama :
Tempat/Tanggal Lahir :
Jenis Kelamin :
Alamat :
Agama :
Telp/HP :
E-mail :

Riwayat Pendidikan

Tahun 2005-2011 :
Tahun 2011-2014 :
Tahun 2014-2017 :
Tahun 2014-2017 : S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi

Riwayat Prestasi

Prestasi Akademik :

Prestasi Non Akademik :

Pengalaman

Organisasi :

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Teluk Kuantan , 15 November 2023


Egi Prayoga